



Entrepreneur Campus

LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK KP JEMBRANA

PUSAT PENDIDIKAN KP
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

2026
TRIWULAN 1

Oleh:
Tim Kinerja PKP Jemberana

TIM PENYUSUN

Resti Nurmala Dewi, S.T., M.Eng.

Ahmad Azwar, S.St.Pi., M.M.

Vanesia Aurora S.IIP.

I. G. K. Bela Laskar Tenggara, S.T.

Muth Mainnah, S,Pi., M.Si.

Indah Ayu Novitasari, S.M.

Ayu Fazia, S.M.

Made Devi Kurniawati, S.Pi., M.Pi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Jembrana TW 1 tahun 2026 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Jembrana TW 1 tahun 2026 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Jembrana dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Jembrana. LKj Politeknik KP Jembrana TW 1 tahun 2026 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada TW 1 tahun 2026 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga LKj Politeknik KP Jembrana TW 1 tahun 2026 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu,

saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Jembrana, 16 April 2026
Direktur Politeknik KP Jembrana,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Dr. I Ketut Sumandiarsa, S.St.Pi., M.Sc.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
1. PENDAHULUAN.....	14
1.1. LATAR BELAKANG	14
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	16
1.3. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	16
1.3.1. Direktur.....	18
1.3.2. Dewan Penyantun	19
1.3.3. Satuan Pengawas Internal.....	20
1.3.4. Satuan Penjaminan Mutu	20
1.3.5. Subbagian Umum	20
1.3.6. Program Studi	21
1.3.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	21
1.3.8. Pusat Pembinaan Karakter	22
1.3.9. Unit Penunjang.....	23
1.3.10. Kelompok Jabatan Fungsional.....	24
1.4. KERAGAAN SDM / SUMBER DAYA MANUSIA POLITEKNIK KP JEMBRANA	24
1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA (LKJ).....	26
1.6. PERMASALAHAN DAN SOLUSI.....	28
1.6.1. Potensi	28
1.6.2. Permasalahan.....	29
2. PERENCANAAN KINERJA	32
2.1. RENCANA STRATEGIS.....	32
2.1.2. Visi	39
2.1.3. Misi	40
2.1.4. Tujuan.....	41
2.1.5. Sasaran Strategis	42
2.2. RENCANA KINERJA TAHUN (RKT) 2026	44
2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK)	48
2.4. PENGUKURAN KINERJA	50
2.4.1. Rumus Pengukuran Kinerja	50
2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja	51
3. AKUNTABILITAS KINERJA	52
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA.....	53
3.2.1. SK 1 - Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	56
3.2.2. SK 2 – Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	69
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	81

3.4. EFISIENSI ANGGARAN DAN ALOKASI SUMBER DAYA POLITEKNIK KP JEMBRANA	90
3.5. REALISASI ANGGARAN PER JENIS BELANJA DAN SASARAN KEGIATAN.....	95
4. PENUTUP.....	96
4.1. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA.....	96
4.2. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026 xi	
Tabel 2. Keragaan Aparatur Sipil Negara Lingkup Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026	25
Tabel 3. Perbandingan Target pada Renstra, Perjanjian Kinerja dan Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana pada Tahun 2025 – 2029	35
Tabel 4. Rencana Kerja Politeknik KP Jembrana Tahun 2025	44
Tabel 5. Revisi DIPA Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026	46
Tabel 6. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026	48
Tabel 7. Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026	54
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 1	56
Tabel 9. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain	57
Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik di Kementerian Lain	58
Tabel 11. Matriks Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana	68
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja 9	69
Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 10 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain	70
Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik di Kementerian Lain	71
Tabel 15. Nilai PM SAKIP	72
Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja 14	77
Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 14 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain	78
Tabel 18. Revisi DIPA Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026	82
Tabel 19. Pagu dan Realisasi Anggaran Politeknik KP Jembrana Tahun TW 1 Tahun 2026	84
Tabel 20. Realisasi Anggaran Riil Masing-Masing Sasaran Kegiatan dan IK Politeknik KP Jembrana	86

Tabel 21. – Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026	91
Tabel 22. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026.....	95
Tabel 23. Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026.....	95
Tabel 24. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Jembrana (Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan.	18
Gambar 2. Komposisi Pegawai Politeknik KP Jembrana	25
Gambar 3. Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Jembrana.....	52
Gambar 4. Realisasi anggaran dan progres pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Jembrana.....	85
Gambar 5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana ..	91
Gambar 6. Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Jembrana.....	96

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana, yang selanjutnya disebut Politeknik KP Jemberana, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Jemberana didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *logical framework* yang diterapkan pada sasaran kegiatan dalam Rencana Strategi (Renstra) Politeknik KP Jemberana Tahun 2025-2029, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Jemberana telah menetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan pada TW 1 tahun 2026. Ke dua Sasaran Kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 16 Indikator Kinerja Kegiatan (IK). Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IK (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Jemberana pada TW 1 tahun 2026 adalah sebesar 115% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Pada TW 1 tahun 2026, seluruh IK yang diukur dapat tercapai yang ditandai dengan warna hijau dan biru. Rincian target dan realiasi dari IK tersebut adalah sebagai berikut (Tabel 1):

Tabel 1.Target Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Satuan Output / Komponen	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	%
1.	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Orang	142	10	18	120,00
2.	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (orang)	Orang	93	-	-	Diukur pada TW IV
3.	Jumlah kerjasama Politeknik KP Jembrana di tahun berjalan (kesepakatan)	Kesepakatan	3	-	-	Diukur pada TW IV
4.	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)	%	100	-	-	Diukur pada TW IV
5.	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Kajian)	Kajian	3	-	-	Diukur pada TW IV
6.	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Jembrana (kelompok)	kelompok	2	-	-	Diukur pada TW IV
7.	Jumlah pendidik Politeknik KP Jembrana yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Orang	1	-	-	Diukur pada TW IV
8.	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Jembrana (%)	%	75	-	-	Diukur pada TW IV
9.	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di	%	80	-	-	Diukur pada TW IV

No	Indikator Kinerja	Satuan Output / Komponen	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	%
	Politeknik KP Jembrana (%)					
10.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	%	86	86	86	100,00
11.	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	82	-	-	Diukur pada TW IV
12.	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	Indeks	85	-	-	Diukur pada TW II dan IV
13.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	71	-	-	Diukur pada TW IV
14.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	%	77	100	100	120,00
15.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	92.1	-	-	Diukur pada TW IV
16.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	71.5	-	-	Diukur pada TW IV

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja Politeknik KP Jembrana pada TW 1 tahun 2026 memperoleh hasil capaian yang baik, dimana seluruh IK yang diukur dapat tercapai sesuai dan melampaui target yang ditetapkan dengan skor kinerja sebesar 115%. Perlu diinformasikan bahwa nilai capaian kinerja maksimal pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP (kinerjaku.kkp.go.id) ditetapkan 120%. Dengan kata lain, persentase capaian pada aplikasi dibatasi pada angka 120% sebagai nilai capaian maksimal. Untuk dapat meningkatkan capaian kinerja, rekomendasi yang diberikan adalah pengawasan yang baik terhadap capaian IK dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat

direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Jemberana.

Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi ke depan adalah mempertahankan kualitas lulusan agar tetap sejalan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berubah. Strategi peningkatan kinerja selanjutnya akan difokuskan pada penguatan kerja sama dengan industri perikanan serta perbaikan layanan pendidikan secara bertahap. Dengan melakukan evaluasi rutin dan perbaikan pada kendala teknis di lapangan, diharapkan efektivitas kerja di lingkungan Politeknik KP Jemberana dapat terus terjaga demi memberikan hasil yang maksimal bagi para taruna dan masyarakat.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP TW 1 tahun 2026 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Jemberana.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja TW 1 tahun 2026 Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana merupakan salah satu unsur dalam mencapai tujuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), yaitu dalam hal penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja kepada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Laporan ini merupakan perwujudan pemaparan capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana selama tahun 2025. Selain itu, penyusunan laporan ini juga dimaksudkan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana guna untuk memperbaiki kinerja kedepannya.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana yang selanjutnya disebut Politeknik KP Jembrana adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP). Pembinaan Politeknik KP Jembrana secara teknis akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Jembrana sebagai UPT BPPSDM KP dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas. Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik KP Jembrana mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik KP Jembrana diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
2. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Dasar hukum penyusunan laporan kinerja Politeknik KP Jembrana tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan;
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) tahun 2025 merupakan laporan pertanggung jawaban terhadap stakeholders dan memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 yang mengamanahkan instansi pemerintah atau Lembaga Negara yang dibiayai dari anggaran Negara agar menyampaikan laporan dimaksud. Sedangkan LKj Triwulan merupakan laporan yang berisi pertanggung jawaban yang disusun setiap tiga bulan sekali (Triwulan).

Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja Politeknik KP Jembrana tahun anggaran 2025 ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Jembrana tahun 2025 menuju terwujudnya *good governance*;
2. Sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat;
3. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik KP Jembrana; dan
4. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

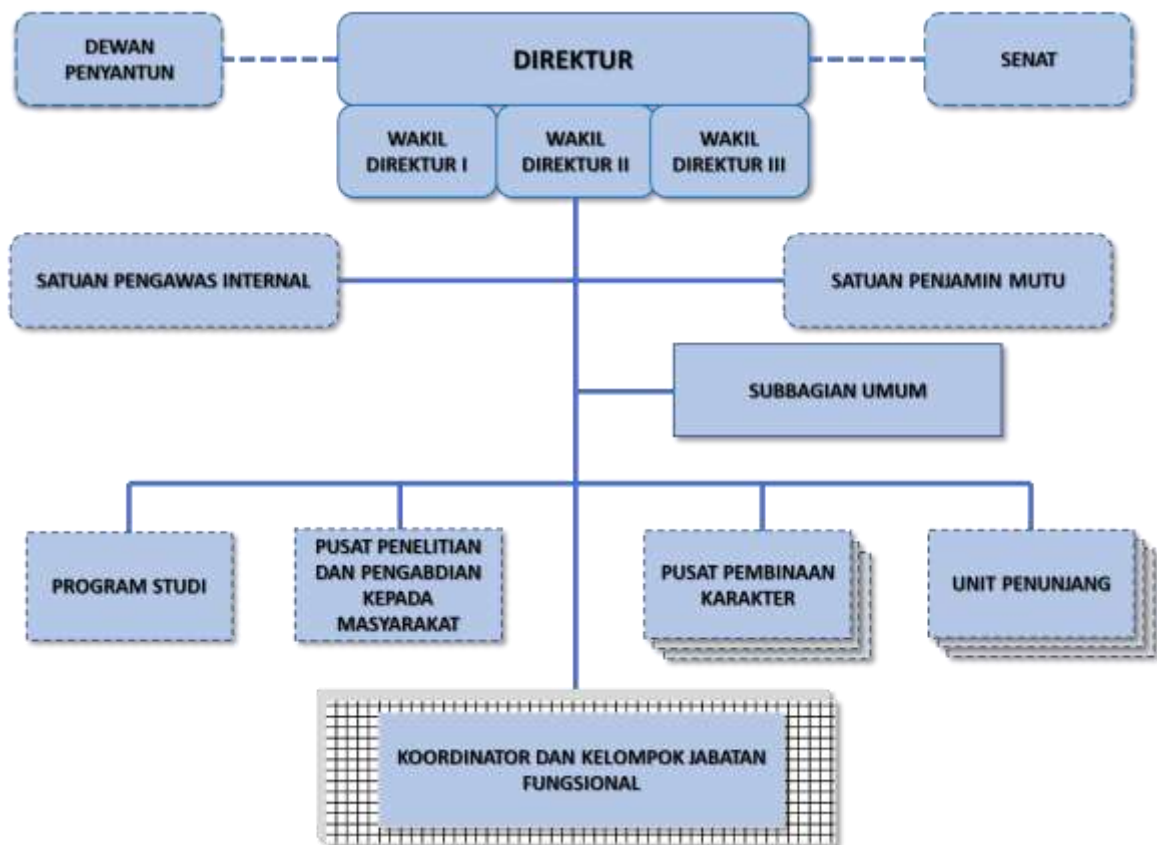
Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan yang menggantikan Peraturan Menteri Nomor 46/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Jembrana, Politeknik KP Jembrana berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPPSDM KP. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Jembrana

mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas Politeknik KP Jembrana melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana
2. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
3. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
6. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
7. Pelaksanaan pembinaan karakter;
8. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
9. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
10. Pelaksanaan pengawasan internal;
11. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
12. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, dan kerumahtanggaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Jembrana dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Jembrana (Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan).

Polteknik KP Jembrana dipimpin oleh seorang Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur dibantu oleh Kepala Subbagian, Kepala Satuan dan sebagainya yang membawahi bidang/bagian sebagai berikut:

1.3.1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu:

1. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Direktur I; mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan Pendidikan, penelitian dan

- pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
2. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum, yang selanjutnya disebut Wakil Direktur II; mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan; dan
 3. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni yang selanjutnya disebut Wakil Direktur III; mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

1.3.2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari Politeknik KP Jembrana yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

1. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Jembrana yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- b. Satuan Penjaminan Mutu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wadir I; dan
- c. Satuan penjaminan Mutu dipimpin oleh kepala.

1.3.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas antara lain:

1. Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik;
2. Satuan Pengawas Internal berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I;
3. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh kepala.

1.3.4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

Dalam menjalankan tugasnya, Satuan Penjaminan Mutu memiliki fungsi:

- a. Penyelenggaraan proses penjaminan mutu terhadap program dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi; dan
- b. Pengembangan sistem penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan.

Satuan Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I.

1.3.5. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas antara lain:

1. Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum;

2. Subbagian Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II;
3. Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.3.6. Program Studi

Program Studi mempunyai tugas antara lain:

1. Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik;
2. Program Studi berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I;
3. Program Studi dipimpin oleh ketua;
4. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan;
5. Dalam melaksanakan tugas, ketua program studi dibantu oleh sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Jembrana terdiri atas:

1. Program Studi Diploma III Budidaya Ikan;
2. Program Studi Diploma III Pengolahan Hasil Laut; dan
3. Program Studi Diploma III Perikanan Tangkap

1.3.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas antara lain:

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik;
2. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I;
3. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala;
4. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan;
5. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dibantu oleh sekretaris.

1.3.8. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Pusat Pembinaan Karakter berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III;
2. Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala;
3. Pusat Pembinaan Karakter melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi pusat;
4. Pusat Pembinaan Karakter terdiri atas;
 - a. Unit Bimbingan Konseling dan Karir Taruna mempunyai tugas melaksanakan bimbingan karir, mental dan moral taruna;

- b. Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana, pelayanan akomodasi dan konsumsi; dan
 - c. Unit Olahraga dan Seni mempunyai tugas menyediakan dan melaksanakan kegiatan olahraga dan seni dalam rangka meningkatkan kesamaptaan dan kebugaran taruna.
5. Pusat Pembinaan Karakter dalam melaksanakan tugas dibantu oleh sekretaris.

1.3.9. Unit Penunjang

Unit Penunjang mempunyai tugas antara lain:

1. Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Jemberana;
2. Unit Penunjang terdiri atas;
 - a. Unit Administrasi Akademik dan Ketarunaan
 - b. Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan serta melayani pengguna jasa perpustakaan;
 - c. Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan ketrampilan komputer kepada taruna dan pegawai;
 - e. Unit Pengembangan dan Kerjasama
 - f. Unit *Teaching Factory* (TEFA)
 - g. Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi;
 - h. Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana dan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi; dan

- i. Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.
3. Unit Administrasi Akademik dan Ketarunaan, Unit Perpustakaan, Unit Laboratorium, Unit Teknologi Informatika, Unit Pengembangan dan Kerjasama, Unit *Teaching Factory* (TEFA), Unit Praktik Kerja, dan Unit Sertifikasi berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I;
4. Unit Kesehatan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur III;
5. Setiap Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala.

1.3.10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional yang saat ini ada pada Politeknik KP Jembrana terdiri atas Lektor Kepala, Lektor dan Dosen Asisten Ahli, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Pustakawan, Pranata Laboratorium Pendidikan dan Pengembang Teknologi Pembelajaran.

1.4. Keragaan SDM / Sumber Daya Manusia Politeknik KP Jembrana

Dalam meyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik KP Jembrana sampai dengan TW 1 tahun 2026 didukung oleh SDM sebanyak 65 orang yang terdiri dari 55 orang ASN (PNS 38 orang, 16 orang PPPK dan 1 orang PPPK Paruh Waktu) serta 10 orang pegawai PJLP. seperti yang ditunjukkan Gambar 2.



Gambar 2. Komposisi Pegawai Politeknik KP Jembrana

Keragaan pegawai di Politeknik KP Jembrana dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Keragaan Aparatur Sipil Negara Lingkup Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026

No	Uraian	Jumlah Orang	%
Berdasarkan Jabatan			
1.	Dosen – Lektor Kepala	4	6,12%
2.	Dosen – Lektor	26	39,78%
3.	Dosen – Asisten Ahli	1	1,53%
4.	Kepala Subbag Umum	1	1,53%
5.	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	1	1,53%
6.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	1,53%
7.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	1,53%
8.	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	1,53%
9.	Perencana Ahli Pertama	1	1,53%
10.	Pranata Keuangan APBN Mahir	2	3,06%
11.	Pranata Lab. Pendidikan Ahli Pertama	1	1,53%
12.	Pranata Lab. Pendidikan Terampil	1	1,53%
13.	Pustakawan Ahli Pertama	1	1,53%
14.	Pranata Komputer Pertama	1	1,53%
15.	Penelaah Teknis Kebijakan	1	1,53%
16.	Penata Layanan Operasional	6	9,18%
17.	Pengelola Layanan Operasional	1	1,53%
18.	Operator Layanan Operasional	4	6,12%

No	Uraian	Jumlah Orang	%
19.	Tenaga Kontrak (PJL)	10	15,3%
	Total	65	100%
Berdasarkan Tingkat Pendidikan			
1.	S3	2	3,06%
2.	S2	30	46,9%
3.	S1/D4	22	33,66%
4.	D3	4	6,12%
5.	D2	-	-
6.	D1	-	-
7.	SMA	6	9,18%
8.	SMP	-	-
9.	SD	-	-
	Total	65	100%
Berdasarkan Golongan			
1.	Golongan I	-	-
2.	Golongan II	8	14,48%
3.	Golongan III	45	81,45%
4.	Golongan IV	2	3,62%
	Total	55	100%
Berdasarkan Jenis Kelamin			
1.	Laki-laki	36	55,08%
2.	Perempuan	29	44,37%
	Total	65	100%

Sumber: Bagian Kepegawaian Politeknik KP Jembrana

1.5. Sistematika Laporan Kinerja (LKj)

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja Politeknik KP Jembrana tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik KP Jembrana periode tahun anggaran 2026 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Politeknik KP Jembrana tahun anggaran 2026. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut:

1. **Ringkasan Eksekutif**, yang menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Politeknik KP Jembrana selama kurun waktu TW 1 tahun 2026.
2. **BAB I - Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Jembrana seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Jembrana TW 1 tahun 2026.
3. **BAB II - Perencanaan Kinerja**, memaparkan uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Jembrana 2025 – 2029, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik KP Jembrana tahun anggaran 2026, serta Pengukuran Kinerja.
4. **BAB III - Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
5. **BAB IV-Penutup**, menyajikan uraian singkat terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi.
6. **Lampiran**, menyajikan Perjanjian Kinerja, surat tugas tim tata kelola kinerja dan lain-lain yang dianggap perlu.

1.6. Permasalahan dan Solusi

1.6.1. Potensi

Keberadaan Politeknik KP Jembrana sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi melalui Pendidikan KP. Potensi yang dimiliki Politeknik KP Jembrana sebagai salah satu komponen penunjang tujuan ini dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

- a. Politeknik KP Jembrana merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan;
- b. Tujuan KKP untuk meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang; dan
- c. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Politeknik KP Jembrana adalah:

- a. Keunggulan komperatif
 - Porsi kegiatan praktek taruna yang lebih banyak dibanding teori (70 : 30).

- Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan berkarakter dan memiliki daya juang yang tinggi.
- Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bidang kelautan dan perikanan.

b. Keunggulan kompetitif

- Kemampuan beradaptasi dan ketahanan fisik dan mental yang tinggi.
- Memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi dalam berkarya di bidang kelautan dan perikanan.
- Memiliki sertifikat profesi bidang kelautan dan perikanan dan beberapa sertifikat kompetensi.

Model pendidikan di Politeknik KP Jembrana didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter dan produktif, baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan demikian akan mempunyai daya juang tinggi dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru pelaku-pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Jembrana, yang bebas dari kemiskinan.

1.6.2. Permasalahan

Lulusan Pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan lulusan yang ditempa oleh tenaga pendidik yang berkualitas yang ditunjang oleh fasilitas pendidikan, khususnya praktikum yang mumpuni. Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, khususnya di Politeknik KP Jembrana adalah SDM pendidik masih terbatas di mana belum semua SDM telah memiliki sertifikasi keahlian. Selanjutnya, kurikulum yang mengadopsi *Teaching Factory* mensyaratkan ketersediaan fasilitas yang memadai

dimana taruna menempuh pendidikan vokasi selayaknya dalam lingkungan industri di mana mereka akan berkarir.

Urgensi pemenuhan SDM dan fasilitas pendidikan menjadi signifikan sejak berdirinya program studi sejenis di universitas lain di Indonesia. Selain itu, animo masyarakat, secara umum terhadap pendidikan vokasi kelautan dan perikanan masih rendah sehingga Politeknik KP Jembrana dituntut untuk menghasilkan output yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, khususnya masyarakat kelautan dan perikanan.

Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM dimasa kini dan masa datang. Politeknik KP Jembrana merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi:

- a. Potensi sumber daya ikan di perairan laut dan budidaya ikan masih cukup besar untuk dikelola sebagai sumber pendapatan
- b. SDM pelaku utama tersedia, cukup banyak, tetapi rata-rata minat dan kualifikasinya sangat rendah (*unskill labor*), serta tidak mempunyai kemampuan bisnis.
- c. Pelaku usaha yang berasal dari lulusan pendidikan kelautan dan perikanan masih kurang.
- d. Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat kecil untuk sektor kelautan dan perikanan.
- e. Kebutuhan pemerintah daerah dalam penguatan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan sangat tinggi.
- f. Dukungan pemerintah terhadap penguatan peran pendidikan di sektor perikanan untuk menunjang pembangunan perekonomian sangat kuat.

- g. Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi ancaman dan juga peluang bagi para lulusan.

Permasalahan yang secara khusus terjadi Politeknik KP Jembrana yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a. SDM KP alumni Politeknik KP secara umum belum menjadi prioritas pilihan bagi para pengguna.
- b. Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional.
- c. Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas.
- d. Peran Politeknik KP dalam pengembangan teknologi yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

2. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 merupakan bagian pertama dan menjadi bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian transformasi sosial, ekonomi, tata kelola, supremasi hukum, stabilitas dan kepemimpinan Indonesia serta ketahanan sosial budaya dan ekologi. RPJPN menekankan daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2025-2029, yang ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” serta pencapaian sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Periode 2025-2045, sektor kelautan dan perikanan memiliki peran yang sangat besar dalam Trisula Pembangunan sebagai kerangka pikir untuk menurunkan kemiskinan ekstrem hingga 0%, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8%, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Rencana kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana Tahun 2025-2029 mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Transformasi Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak

Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Kesejahteraan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045". Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan Politeknik KP Jembrana sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap I tahun 2025-2029. Dalam *grand strategy* pembangunan KKP tersebut disebutkan "Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi" disamping kebijakan lainnya. Oleh karena itu, peran strategis keberadaan Politeknik KP Jembrana adalah mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM.

Peran strategis Politeknik KP Jembrana meliputi:

1. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) Kelautan dan Perikanan yang Kompeten
2. Mendukung Pembangunan Ekonomi Maritim Berbasis Keunggulan Kompetitif
3. Peningkatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) dalam Sektor Kelautan dan Perikanan
4. Penguatan Kemitraan dan Sinergi dengan Industri serta Pemerintah
5. Mewujudkan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana sebagai Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) di Bidang Kelautan dan Perikanan

Tugas Politeknik KP Jembrana sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi kelautan dan perikanan memberikan dampak pada pembangunan nasional sebagaimana diuraikan di atas sehingga dihasilkan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Pengembangan SDM ini pada akhirnya akan memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Dalam kaitan ini, Politeknik KP Jembrana mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Hasil

pengembangan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi Politeknik KP Jembrana dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Jembrana.

Politeknik KP Jembrana melakukan penyusunan rencana kegiatan 2025-2029 untuk mendukung terwujudnya visi dan misi KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2025-2029 yaitu peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan, peningkatan kontribusi ekonomi biru terhadap perekonomian nasional sebagai sumber pertumbuhan baru, peningkatan daya saing sumber daya manusia kelautan dan perikanan dan peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP. Pencapaian ini perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 tahun 2025, Politeknik KP Jembrana yang merupakan satuan kerja bagian dari BPPSDM KP (eselon I) bertanggung jawab kepada Menteri Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan melalui pendidikan tinggi vokasi. Sehingga telah dilakukan penyesuaian dan reviu terhadap Renstra Politeknik KP Jembrana yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja Politeknik KP Jembrana sesuai tugas dan fungsinya. Berdasarkan hal tersebut, Politeknik KP Jembrana melaksanakan berbagai kegiatan dibidang pendidikan KP, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tahun 2025, 2026, 2027, 2028 dan 2029 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Target pada Renstra, Perjanjian Kinerja dan Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana pada Tahun 2025 – 2029

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Output Renstra					Target Output / Komponen PK					Rincian Capaian Output / Komponen				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1.	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Orang	131	97	98	96	96	105	10	98	96	96	111	18	-	-	-
2.	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)	Orang	153	97	98	96	96	165	97	98	96	96	165	Diukur pada TW IV	-	-	-
3.	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)	Orang	354	290	290	290	290	267	-	290	290	290	270	Tidak ada IK ini	-	-	-
4.	Nilai PNBSP satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)	Rp. Miliar	0,454	0,610	0,641	0,673	0,707	0,454	-	0,641	0,673	0,707	0,498	Tidak ada IK ini	-	-	-
5.	Kerjasama Politeknik KP Jembrana yang disepakati (Kesepakatan)	Kesepakatan	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	Diukur pada TW IV	-	-	-
6.	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Diukur pada TW IV	-	-	-

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Output Renstra					Target Output / Komponen PK					Rincian Capaian Output / Komponen				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
7.	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Jembrana (%)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Tidak ada IK ini	-	-	-
8.	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Kajian)	Kajian	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	3	-	-	-	Tidak ada IK ini	Diukur pada TW IV	-	-	-
9.	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Jembrana (kelompok)	Kelompok	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	2	-	-	-	Tidak ada IK ini	Diukur pada TW IV	-	-	-
10.	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Jembrana (Lembaga)	Lembaga	1	1	1	1	1	1	-	1	1	1	3	Tidak ada IK ini	-	-	-
11.	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Jembrana (%)	%	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	75	-	-	-	Tidak ada IK ini	75	-	-	-

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Output Renstra					Target Output / Komponen PK					Rincian Capaian Output / Komponen				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
12.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	%	85	85	86	86	87	85	86	86	86	87	100	86	-	-	-
13.	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	81	81,5	82	82,5	83	81	81,5	82	82,5	83	84,7	Diukur pada TW IV	-	-	-
14.	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	Indeks	84	84	84,5	84,5	85	84	84	84,5	84,5	85	89,71	Diukur pada TW II dan IV	-	-	-
15.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	%	80	80	80	80	80	80	77	80	80	80	100	100	-	-	-
16.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Jembrana (%)	%	80	80,5	81	81,5	82	80	80,5	81	81,5	82	85	Tidak ada IK ini	-	-	-
17.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	71	71	71	71	Tidak ada IK ini	Diukur pada TW IV	-	-	-

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Output Renstra					Target Output / Komponen PK					Rincian Capaian Output / Komponen				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
18.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	96,76	Diukur pada TW II dan IV	-	-	-
19.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5	100	Diukur pada TW IV	-	-	-
20.	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana (%)	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Tidak ada IK ini	-	-	-

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

2.1.2. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN yaitu “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut menekankan bahwa proses pembangunan dilakukan secara bersama melalui kerja sama seluruh elemen bangsa yang memiliki kesamaan tekad untuk memajukan Indonesia menjadi setara dengan negara maju dan mencapai cita-cita Indonesia Emas 2045. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu “Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan.” Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan.

Visi Politeknik KP Jembrana pada tahun 2025-2029 adalah mendukung visi KKP yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi Unggul dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kelautan dan

Perikanan yang Kompeten dan Berdaya Saing Global” untuk mewujudkan Indonesia maju menuju Indonesia emas 2045.

2.1.3. Misi

Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi implementatif yaitu “Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional”. Misi Politeknik KP Jembrana adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 8 (delapan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-2 yakni Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa Melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru;
2. Misi ke-3 : Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi melalui Peran Aktif Koperasi;
3. Misi ke-4 : Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas; dan
4. Misi ke-5 : Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat

dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.4. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Politeknik KP Jembrana, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2025-2029 sebagaimana diatur dalam Statuta Politeknik KP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 21/Permen-KP/2019 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang kompeten, berintegritas, tangguh, mandiri, dan berdaya saing global di bidang Kelautan dan Perikanan yang dilandasi dengan akhlak mulia dan budaya mutu melalui pembaharuan kurikulum serta inovasi pembelajaran berbasis *blended learning*;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan berorientasi pada pemecahan masalah, peningkatan produktivitas dan pengembangan inovasi teknologi di bidang Kelautan dan Perikanan;
3. Memasyarakatkan teknologi tepat guna di bidang Kelautan dan Perikanan untuk kepentingan pembangunan teknologi, sosial, ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Mengembangkan karakter wirausaha di bidang Kelautan dan Perikanan yang kreatif, inovatif, dan adaptif;
5. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam pemanfaatan teknologi, sarana dan prasarana untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman serta keterampilan;
6. Melaksanakan manajemen dan tata kelola yang bersih, efektif dan terpercaya mengacu pada budaya mutu pendidikan.

2.1.5. Sasaran Strategis

Rencana kegiatan Politeknik KP Jembrana Tahun 2025-2029 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program pengembangan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik KP Jembrana sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda *Logical Framework*. Sasaran Strategis yang akan dicapai di level 0 (nol) KKP adalah adalah “Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat”.

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik KP Jembrana melalui Sasaran Strategis ke empat (SS-4) “Meningkatnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Kompeten” dengan indikator kinerja sesuai dengan rencana kegiatan Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026 sebagai berikut :

1. SK.01. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten
 - a. IK 1 “Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)” dengan target dari 10 orang pada TW 1 tahun 2026, 98 orang pada tahun 2027 dan 96 orang pada tahun 2028-2029;
 - b. IK 2 “Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)” dengan target 93 orang pada tahun 2026, 98 orang pada tahun 2027 dan 96 orang pada tahun 2028-2029;
 - c. IK 3 “Jumlah kerjasama Politeknik KP Jembrana di tahun berjalan (kesepakatan)” dengan target 3 kesepakatan pada tahun 2026-2029;
 - d. IK 4 “Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)” dengan target sebesar 100% selama tahun 2026-2029; dan

- e. IK 5 “Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Kajian)” merupakan IK baru dengan target 3 kajian selama tahun 2026-2029.
 - f. IK 6 “Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Jembrana (kelompok)” merupakan IK baru dengan target sebesar 2 kelompok selama tahun 2026-2029;
 - g. IK 7 “Jumlah pendidik Politeknik KP Jembrana yang lulus sertifikasi profesi (Orang)” merupakan IK baru dengan target sebesar 2 orang tahun 2026;
 - h. IK 8 “Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Jembrana (%)” merupakan IK baru dengan target sebesar 75% selama tahun 2026-2029;
 - i. IK 9 “Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (%)” merupakan IK baru dengan target sebesar 80% selama tahun 2026-2029.
2. SK.02. Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan
- a. IK 10 “Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)” dengan target sebesar 86% pada tahun 2026-2028, dan 87% pada tahun 2029;
 - b. IK 11 “Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)” dengan target sebesar 81,5 pada tahun 2026, 82 pada tahun 2027, 82,5 pada tahun 2028 dan 83 pada tahun 2029;
 - c. IK 12 “Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)” dengan target sebesar 85 pada tahun 2026-2029;

- d. IK 13 "Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Jembrana (Nilai)" merupakan IK baru dengan target sebesar 71 pada tahun 2026-2029;
- e. IK 14 "Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)" merupakan IK baru dengan target sebesar 77% pada tahun 2026 dan 80% pada tahun 2027-2029;
- f. IK 15 "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)" dengan target sebesar 92,1 pada tahun 2026-2029;
- g. IK 16 "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)" dengan target sebesar 71,5 pada tahun 2025-2029.

2.2. Rencana Kinerja Tahun (RKT) 2026

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana TW 1 tahun 2026 menetapkan 1 program yaitu Program Penyuluhan dan Pengembangan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Pagu anggaran Politeknik KP Jembrana TW 1 tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Kerja Politeknik KP Jembrana Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Anggaran (Rp)	Anggaran Revisi (Rp)
1.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.697.797.000	6.185.997.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.707.470.000	9.707.470.000
Total Anggaran Politeknik KP Jembrana Tahun 2025		16.313.851.000	15.405.267.000

Sumber: Bagian Keuangan dan Perencanaan Politeknik KP Jembrana

Pada tahun anggaran TW 1 2026 terjadi pergeseran alokasi anggaran sebagai dampak dari kebijakan efisiensi yang diterapkan secara menyeluruh, sehingga setiap satuan kerja dituntut untuk melakukan penyesuaian prioritas kegiatan secara lebih selektif dan terukur. Efisiensi tersebut mendorong realokasi anggaran dari kegiatan yang dinilai kurang mendesak ke program yang memiliki dampak langsung terhadap pencapaian kinerja. Selain itu, kebijakan pimpinan satuan kerja juga turut memengaruhi pergeseran anggaran, terutama dalam menyesuaikan pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan agar tetap relevan dengan kebutuhan aktual dan dinamika organisasi. Dengan demikian, pergeseran anggaran ini tidak hanya merupakan upaya penghematan, tetapi juga strategi untuk meningkatkan efektivitas dan optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia.

Adapun untuk mencapai target indikator kinerja dan serapan anggaran tahun 2026, Politeknik KP Jembrana mengalami 5 kali revisi DIPA. Uraian rinci revisi anggaran ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Revisi DIPA Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026

No	Revisi	Tanggal Revisi (Terbit DIPA)	Indikator Kinerja	Kegiatan/ Output/ Komponen	Jumlah DIPA	Jumlah Anggaran Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen		Keterangan
						Semula	Menjadi	
1	RKA Awal	1 Desember 2025	Seluruh IK	Seluruh Kegiatan/ Output/ Komponen	15.405.267.000	-	-	Belum ada revisi
2	Revisi I	31 Desember	Seluruh IK	Seluruh Kegiatan/ Output/ Komponen	15.405.267.000	15.405.267.000	15.405.267.000	Revisi dalam rangka penguatan dukungan pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden TA. 2026
3	Revisi II	22 Januari 2026	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Pengajaran dan Praktek Pendidikan	15.405.267.000	523.140.000	517.740.000	Revisi terkait pergeseran anggaran Belanja Barang (52) yang masih satu Rincian Output dengan pagu tetap.
			Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	Layanan Perkantoran	15.405.267.000	364.300.000	355.209.000	Revisi terkait pergeseran anggaran Belanja Barang (52) yang masih satu Rincian Output dengan pagu tetap.

No	Revisi	Tanggal Revisi (Terbit DIPA)	Indikator Kinerja	Kegiatan/ Output/ Komponen	Jumlah DIPA	Jumlah Anggaran Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen		Keterangan
						Semula	Menjadi	
4	Revisi III	5 Februari 2026	-	-	15.405.267.000	15.405.267.000	15.405.267.000	Revisi dalam rangka Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) pada Hal. III DIPA
5	Revisi IV	2 Maret 2026	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Pengajaran dan Praktek Pendidikan	15.893.467.000	2.650.938.000	3.139.138.000	Revisi penambahan pagu anggaran untuk sumber dana PNBP
6	Revisi V	9 Maret 2026	-	-	15.893.467.000	-	-	Revisi terkait pergeseran anggaran Belanja Barang (52) yang masih satu Rincian Output dengan pagu tetap.

Sumber: Bagian Keuangan dan Perencanaan Politeknik KP Jembrana

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik KP Jembrana harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran kegiatan Politeknik KP Jembrana.

IK Politeknik KP Jembrana pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 Politeknik KP Jembrana TW 1 tahun 2026. Perjanjian kinerja awal diterbitkan pada Tanggal 6 Januari 2026 dengan 2 sasaran kegiatan dan 16 indikator kinerja kegiatan serta pagu anggaran sebesar Rp15.405.267.000 dengan rincian untuk Pendidikan Kelautan dan Perikanan sebesar Rp5.570.535.000 dan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan sebesar Rp9.834.732.000. Perjanjian kinerja ini dapat dilihat pada lampiran 1. Adapun IK dengan rincian dan target TW 1 tahun 2026, sebagaimana pada Tabel 6.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target TW 1
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	142	10
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (orang)	93	-
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Jembrana di tahun berjalan (kesepakatan)	3	-
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target TW 1
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Kajian)	3	-
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Jembrana (kelompok)	2	-
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Jembrana yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	1	-
		8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Jembrana (%)	75	-
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (%)	80	-
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	86	86
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	82	-
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	85	-
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Jembrana (Nilai)	71	-
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	77	77
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	92.1	-
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	71.5	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahunan	Target TW 1
			Politeknik KP Jembrana (Nilai)		

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

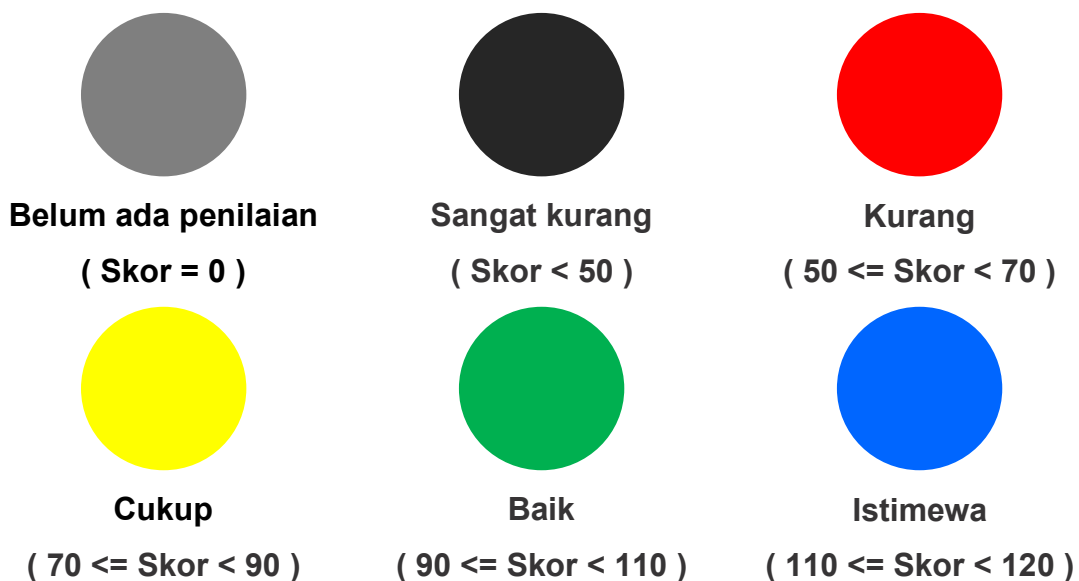
2.4. Pengukuran Kinerja

2.4.1. Rumus Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Jembrana tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IK, akan diperoleh indeks capaian IK. Penghitungan indeks capaian IK perlu memperhitungkan jenis polarisasi IK yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda; dan

Adapun status Indeks capaian IK adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen secara *logical framework*.

2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik KP Jembrana dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja lingkup Politeknik KP Jembrana yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik KP Jembrana Nomor: B.48/POLTEK.JBR/KP.440/I/2026 Tentang Pembentukan Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkup Politeknik KP Jembrana tahun 2026. Keanggotaan Tim SAKIP dan Laporan Kinerja terdiri dari pejabat dan beberapa staf yang membidangi bagian keuangan, kepegawaian, pengadaan barang/jasa, perencanaan dan pengawasan internal lingkup Politeknik KP Jembrana. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Politeknik KP Jembrana. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Politeknik KP Jembrana c.q. Bagian Subbag Umum merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi TW 1 Tahun 2026

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Jembrana. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Politeknik KP Jembrana TW 1 tahun 2026 dapat tercapai.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Jembrana tahun anggaran 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Jembrana TW 1 tahun 2026 sebesar 115%, sebagaimana dashboard kinerjaku pada Gambar 3. Selama TW 1 tahun 2026, seluruh IK yang diukur berstatus hijau serta biru.



Gambar 3. Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Jembrana

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Jemberana. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Sasaran Kegiatan (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Jemberana yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2026 dapat tercapai.

Evaluasi dan analisis kinerja menampilkan perbandingan target dan capaian dengan tahun berjalan, kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah berikut analisis keberhasilan/penurunan kinerja pada indikator kinerja utama di masing-masing sasaran strategis. Capaian kinerja masing-masing IK dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Pola Hitung	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	Persentase Capaian (%)	Keterangan
1.	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Nilai Posisi Akhir	142	10	18	120,00	Tercapai
2.	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (orang)	Nilai Posisi Akhir	93	-	-	-	Diukur pada TW IV
3.	Jumlah kerjasama Politeknik KP Jembrana di tahun berjalan (kesepakatan)	Nilai Posisi Akhir	3	-	-	-	Diukur pada TW IV
4.	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)	Nilai Posisi Akhir	100	-	-	-	Diukur pada TW IV
5.	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Kajian)	Nilai Posisi Akhir	3	-	-	-	Diukur pada TW IV
6.	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Jembrana (kelompok)	Nilai Posisi Akhir	2	-	-	-	Diukur pada TW IV
7.	Jumlah pendidik Politeknik KP Jembrana yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Nilai Posisi Akhir	1	-	-	-	Diukur pada TW IV
8.	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Jembrana (%)	Nilai Posisi Akhir	75	-	-	-	Diukur pada TW IV
9.	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (%)	Nilai Posisi Akhir	80	-	-	-	Diukur pada TW IV
10.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	Nilai Posisi Akhir	86	86	86	100,00	Tercapai
11.	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai Posisi Akhir	82	-	-	-	Diukur pada TW IV

No	Indikator Kinerja	Pola Hitung	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	Persentase Capaian (%)	Keterangan
12.	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	Nilai Posisi Akhir	85	-	-	-	Diukur pada TW II dan IV
13.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai Posisi Akhir	71	-	-	-	Diukur pada TW IV
14.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	Nilai Posisi Akhir	77	77	100	120,00	Tercapai
15.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai Posisi Akhir	92.1	-	-	-	Diukur pada TW II dan IV
16.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai Posisi Akhir	71.5	-	-	-	Diukur pada TW IV

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

3.2.1. SK 1 - Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten

IK 1 Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)

IK ini adalah indikator keberhasilan yang mengukur jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang mengikuti pelatihan pra kerja, mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja. Cara perhitungan IK ini adalah dengan membagi jumlah lulusan pendidikan KP pada tahun sebelumnya mengikuti pelatihan pra kerja / mendapatkan pekerjaan/ mengembangkan usahanya dan/atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, dan industri dunia kerja dengan jumlah lulusan satuan pendidikan KP pada tahun sebelumnya dikalikan 100%. IK ini diukur setiap triwulan. Capaian IK ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 1

Sasaran Kegiatan 1 – Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
Indikator Sasaran Kegiatan - Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)									
Realisasi				2026				Rencana Kegiatan PKPJ 2025-2029	
2022	2023	2024	2025	Target TW 1	Capaian TW 1	Persentase Capaian	Persentase Kenaikan Capaian 2025 - 2026	Target 2026	Persentase Capaian terhadap Target 2025
79,77	78,16	80,18	111	10	18	120,00	-83,74	84	21,43

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

Dari Tabel 8 diketahui bahwa capaian IK lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang) target TW 1 tahun 2026 (10 orang) telah tercapai sebesar 18 orang dengan persentase capaian sebesar 120,00% sesuai dengan Nota Dinas Direktur Politeknik KP Jembrana Nomor 89/POLTEK.JBR/TU.140/IV/2026 tentang Capaian Kinerja Triwulan 1 Tahun 2026 Tanggal 9 April 2026. Sedangkan pada tahun 2024, IK ini telah tercapai sebesar 80,18% dengan persentase kenaikan capaian tahun 2024-2025 sebesar 38,44%. IK ini pun tercapai sebesar 76,47, 79,77 dan 78,16% di tahun 2021-2023. Sedangkan persentase

capaian terhadap target rencana kegiatan 2026 adalah 21,43%. Dalam rangka mendukung pencapaian IK ini, Politeknik KP Jembrana melaksanakan kegiatan praktik untuk taruna berbasis kompetensi kelautan dan perikanan BDI, PTK dan PHL sebagai bagian dari implementasi Rincian Output (RO) Kewirausahaan. Program ini dirancang untuk kemampuan manajerial, pemasaran, serta literasi digital yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp2.650.938.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp637.718.495 dan 24,06% sehingga menghasilkan efisiensi 95,94% (Tabel 20). Berikut ini adalah perbandingan capaian IK 1 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP (Tabel 9).

Tabel 9. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 1 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain

Politeknik KP	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Politeknik AUP Jakarta	25	30	120,00
Politeknik KP Sidoarjo	9	12	120,00
Politeknik KP Bitung	7	16	120,00
Politeknik KP Sorong	7	12	120,00
Politeknik KP Karawang	5	7	120,00
Politeknik KP Bone	10	12	120,00
Politeknik KP Kupang	15	20	120,00
Politeknik KP Dumai	5	8	120,00
Politeknik KP Pangandaran	4	6	120,00
Politeknik KP Jembrana	10	18	120,00
AK Wakatobi	2	3	120,00

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

Dari data Tabel 9 dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di TW 1 tahun 2026. Politeknik KP Jembrana berhasil memperoleh capaian 18 orang (120,00% capaian).

Sedangkan perbandingan capaian IK 1 dengan perguruan tinggi lain dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik di Kementerian Lain

Politeknik	No. IK	IK	Target	Capaian
Politeknik KP Jembrana	1	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	10 orang	18 orang / 120,00%
Politeknik Kesehatan Kendari	13	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	34%

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

Jika dilihat dari Tabel 10, IK 1 Politeknik KP Jembrana merupakan indikator yang menunjukkan mengikuti pelatihan pra kerja, mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja dengan target 10 orang dan tercapai 18 orang (120,00%). Sama halnya dengan Politeknik KP Jembrana, IK 13 Politeknik Kesehatan Kendari melakukan penelusuran serapan lulusan di Fasyankes Milik Pemerintah selama 6 bulan setelah wisuda dengan target 30% dan tercapai 34%.

Faktor yang mendukung IK ini adalah kualitas kurikulum yang sesuai kebutuhan industri, kerja sama dengan mitra usaha (DUDIKA), serta program magang yang relevan, sarana dan prasarana yang memadai serta pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten. Sedangkan kegiatan yang mendukung IK ini adalah perekrutan taruna (tingkat akhir) dengan mengundang perusahaan pengguna lulusan dalam dan luar negeri yang telah menjalin kerja sama melalui Unit Bimbingan Konseling dan Karir (UBKK) baik secara daring maupun

luring. Selain itu, UBKK juga aktif membagikan informasi lowongan kerja di website UBKK dan Instagram, membuka kelas atau pelatihan pembuatan CV, portofolio dan surat lamaran kerja, melaksanakan webinar karir dengan berbagai perusahaan serta membuka sesi konseling karir untuk para taruna. Para dosen dan tenaga kependidikan juga aktif membagikan informasi lowongan kerja melalui WhatsApp grup yang berisi para taruna Politeknik KP Jembrana. Penyelenggaraan pelatihan atau sertifikasi keterampilan khusus seperti BST, HACCP, CBIB dan lainnya serta kuliah umum dengan praktisi turut serta mendukung IK ini. Upaya sinergis antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta juga memperkuat peluang kerja lulusan. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap penyerapan tenaga kerja juga secara berkala dilakukan oleh Unit AAK.

IK 2 Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)

IK ini menunjukkan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik KP Jembrana yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan. Cara perhitungan IK ini adalah dengan menghitung jumlah peserta didik yang lulus pada tahun berjalan. IK ini diukur pada TW IV.

Progres kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian IK ini adalah kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum berbasis industri yang dievaluasi dan diperbarui secara berkala agar relevan dengan kebutuhan industri terkini, mengintegrasikan perkembangan teknologi, praktik terbaik, dan isu-isu keberlanjutan dalam sektor kelautan dan perikanan. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori di kelas, tetapi juga menekankan pada praktik melalui kegiatan laboratorium, workshop atau Teaching Factory (TEFA), praktik kerja lapangan (PKL) dan kerja praktik akhir (KPA) di berbagai perusahaan dan instansi terkait, serta kunjungan industri. PKL dan KPA menjadi wadah penting bagi taruna untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, membangun jaringan

profesional, dan mendapatkan pengalaman kerja nyata sebelum lulus. Selain itu, kampus juga aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk industri perikanan seperti bidang penangkapan ikan melalui Asosiasi Tuna Longline Indonesia (ATLI), budi daya ikan (PT Prima Larvae Bali, PT Suri Tani Pemuka), pengolahan hasil laut (PT Ameritindo Cerah Terpadu, PT Sarana Tani Pratama, PT High Fisheries Point Indonesia), pemerintah daerah (Kabupaten Jembrana, Kabupaten Konawe Utara, BPS Kabupaten Jembrana), dan organisasi profesi (Masyarakat Akuakultur Indonesia, Yayasan Pembudidaya Udang Nasional), untuk memfasilitasi praktik taruna dan penyerapan lulusan. Kegiatan bimbingan karir melalui UBKK dan kewirausahaan melalui Puswira juga menjadi bagian integral dari program pendidikan, membekali taruna dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja atau bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri. Pelatihan soft skills seperti kerjasama tim dan kepemimpinan juga diberikan untuk meningkatkan daya saing lulusan. Selain itu, sistem evaluasi pembelajaran yang ketat dan transparan telah diterapkan melalui aplikasi SiKadek (sikadek.pkpj.ac.id) untuk memastikan kompetensi lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hingga TW 1, capaian IK jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (orang) 97 orang dari target 93 orang. IK ini ditargetkan akan tercapai pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp140.394.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp3.805.300 dan 2,71% sehingga menghasilkan efisiensi - 2,71% (Tabel 20). Berikut ini adalah perbandingan capaian IK 1 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP (Tabel 9).

IK 3 Jumlah kerjasama Politeknik KP Jembrana di tahun berjalan (kesepakatan)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan usulan kerjasama baik dari Politeknik KP Jembrana yang telah melalui proses telaah di

internal Pusat Pendidikan KP dalam rangka kegiatan tridharma. Kerjasama yang disepakati berpedoman pada Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. IK ini diukur dengan cara menghitung jumlah usulan kerjasama Politeknik KP Jembrana yang disepakati di tahun berjalan. IK ini diukur pada TW IV.

Progres capaian IK per TW 1 tahun 2026 telah berjalan dengan baik dengan capaian sebesar 3 kesepakatan dari target 3 kesepakatan. Perjanjian kerja sama telah dilakukan dengan PT High Point Fisheries, Yayasan Lokal Petambak Udang Nasional (YPUN) dan BPS Kabupaten Lokal Jembrana dibidang pendidikan dan penelitian. Progres kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung IK ini adalah dengan mengidentifikasi potensi kerjasama dengan industri atau lembaga perikanan dan kelautan, baik skala lokal, nasional, maupun internasional, termasuk perusahaan budidaya, pengolahan hasil laut, perikanan tangkap, serta penyedia teknologi dan jasa terkait. Politeknik KP Jembrana aktif menjalin komunikasi dan melakukan pertemuan dengan calon mitra untuk membahas peluang kolaborasi dalam berbagai bidang, seperti pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) bagi mahasiswa, penyediaan narasumber ahli untuk seminar dan workshop, penelitian dan pengembangan bersama, serta program pengembangan karir dan penyerapan lulusan. Selain itu, kerjasama juga diupayakan dengan institusi pendidikan dan penelitian, baik di dalam maupun luar negeri, kolaborasi riset, serta penyelenggaraan kegiatan ilmiah bersama. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dengan YPUN adalah pelatihan kompetensi dosen dan serapan kerja, dengan PT High Fisheries Point berupa serapan lulusan dan dengan BPS Kabupaten Jembrana berupa kuliah umum. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama juga secara berkala dilakukan oleh Unit Kerja Sama dengan Pusdik KP dan BPPSDM KP untuk memastikan

tercapainya tujuan yang diharapkan dan mengidentifikasi potensi pengembangan kerjasama lebih lanjut. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp7.447.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 20).

IK 4 Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang besertifikasi kompetensi (%)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang kelautan dan perikanan. IK ini dihitung dengan membagi jumlah peserta didik yang lulusan ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan dengan jumlah peserta didik yang diusulkan mengikuti ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan. IK ini diukur pada TW IV.

Progres capaian IK per TW 1 tahun 2026 telah berjalan baik. Pada Bulan Mei-Juni, sebanyak 97 orang taruna perdana akan melaksanakan sertifikasi SPI, HACCP, CPIB, CPPIB, CBIB dan ANKAPIN. Sedangkan sertifikasi BST telah diperoleh taruna sejak di tingkat remaja. Kegiatan pendukung IK ini antara lain penyusunan kurikulum berbasis industri yang sesuai dengan program vokasi kelautan dan perikanan, pelatihan teknis, workshop praktis dengan Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, Pusat Sertifikasi Kelautan dan Perikanan, Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan dan kerja sama dengan industri. Pelatihan dan workshop berfokus pada keterampilan praktis dan penggunaan teknologi terbaru bidang kelautan dan perikanan yang didampingi oleh profesional. Pengembangan kurikulum berbasis industri juga dilakukan untuk memastikan materi sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan, serta dievaluasi secara berkala. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp153.749.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 20).

IK 5 Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Kajian)

IK ini merupakan indikator Merupakan jumlah kajian atau hasil penelitian dari Politeknik KP Jembrana, yang terkait langsung dengan program prioritas KKP. Program Prioritas KKP yaitu 1) memperluas kawasan konservasi laut, 2) PIT berbasis kuota, 3) pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan, 4) pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, 5) pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan. IK ini akan diukur pada TW IV. Cara perhitungan IK adalah dengan menghitung jumlah kajian Politeknik KP Jembrana yang mendukung program prioritas KKP pada tahun berjalan. `

Progres capaian IK kajian di Politeknik KP Jembrana didukung oleh kegiatan penelitian dosen dan taruna di program studi PTK, BDI dan PHL. Penelitian yang dilakukan pada masing-masing program studi diantaranya adalah (PTK): Analisis Tingkat kesejahteraan tenaga Bongkar Muat (Panol) di PPN Pengambengan (mitra: PPN Pengambengan); (BDI): Efek Pemberian Pakan dengan Kadar Protein Berbeda terhadap Performa Udang Vaname yang Dibudidayakan dalam Wadah Terkontrol (mitra: Koperasi Cahaya Mina PKPJ), (PHL): Pengaruh Variasi Penambahan Tepung Kepala Ikan Lemuru Terhadap Karakteristik Sensori dan Kimia Kerupuk Kepala Ikan (mitra: UPT PMP2KP Banyuwangi). Kegiatan yang mendukung capaian IK ini adalah koordinasi program studi dengan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) serta kerja sama antara kampus dengan mitra untuk mendukung pelaksanaan penelitian. IK ini akan diukur pada TW 4 tahun 2026. Hingga saat ini, progres masing-masing penelitian sebesar 30% penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian pendahuluan. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah

Rp10.500.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 20).

IK 6 Kelompok Masyarakat yang Mengadopsi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Politeknik KP Jembrana (kelompok)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan pengakuan resmi dari lembaga berwenang bahwa perguruan tinggi telah memenuhi standar kualitas pendidikan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung dan diuji cobakan oleh kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung di sektor kelautan dan perikanan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan, kegiatan pengabdian berfokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan. Acuannya yaitu Keputusan Kepala BPPSDMKP Nomor 719 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terpusat pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup BPPSDMKP. IK ini diukur dengan menghitung jumlah Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang mengadopsi hasil Pengabdian Politeknik KP Jembrana. Tujuannya adalah untuk mendiseminasikan dan mengajarkan teknologi, metode, atau praktik yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam kegiatan perikanan dan pengelolaan sumber daya laut. Kelompok yang mendapatkan pendampingan adalah kelompok yang melakukan uji coba teknologi hasil diseminasi. IK ini akan diukur pada TW IV.

Progres capaian IK ini didukung oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing program studi. Masing-masing prodi berada pada tahapan penyusunan proposal dan persiapan awal kegiatan pengabdian dengan mitra seperti koordinasi waktu dan peserta kegiatan. Pengabdian di prodi PTK berupa Bubu Lipat Lobster (mitra: Kelompok nelayan di Kabupaten Jembrana atau KNMP di Bali).

Sedangkan prodi BDI melaksanakan Budidaya Maggot Skala Massal (mitra: Kelompok Aisyiyah Kabupaten Jembrana dan SFV Gondol). Pada prodi PHL, pengabdian yang dilakukan adalah Inovasi Pengolahan Kepala Ikan Lemuru Menjadi Kerupuk Tinggi Protein: Upaya Peningkatan Gizi Masyarakat Pesisir (mitra: KNMP Karangasem). IK ini ditargetkan akan tercapai pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp5.900.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 20).

IK 7 Jumlah pendidik Politeknik KP Jembrana yang lulus sertifikasi profesi (Orang)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi profesi pendidik berdasarkan ketentuan yang berlaku. IK ini dihitung dengan menjumlahkan dosen yang mendapatkan sertifikasi profesi pada tahun 2026. Pada tahun ini, terdapat 2 orang dosen yang eligible untuk mendapatkan sertifikasi dosen sehingga jumlah pendidik yang didorong untuk mendapatkan sertifikasi sebanyak 2 orang. Syarat Sertifikasi bagi dosen adalah:

1. Memiliki NIDN untuk dosen tetap atau memiliki NIDK untuk dokter pendidik klinis (Dokdiknis) atau NIDK untuk dosen paruh waktu;
2. Memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Asisten Ahli;
3. Memiliki pangkat/golongan-ruang atau inpassing bagi dosen non-ASN;
4. Memiliki mas kerja sebagai Dosen sekurang – kurangnya 2 tahun secara berturut – turut Terhitung Mulai Tanggal (TMT) pengangkatan pertama dalam jabatan fungsional Dosen;
5. Memenuhi Beban Kerja Dosen (BKD) 2 tahun secara berturut – turut;
6. Memenuhi nilai ambang batas (Passing Grade) Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) dari Lembaga yang diakui Kemendikbudristek;

7. Memenuhi nilai ambang batas (Passing Grade) Tes Kemampuan Berbahasa Inggris (TKBI) dari Lembaga yang diakui Kemendikbudristek;
8. Memiliki Sertifikat Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) atau Applied Approach (AA) dari perguruan tinggi pelaksana Program PEKERTI/AA yang diakui Kemendikbudristek.

Progres capaian IK per TW 1 tahun 2025 telah berjalan baik dengan jumlah dosen yang dinyatakan eligible mendapatkan sertifikasi dosen sebanyak 2 orang. Saat ini, jadwal sertifikasi dosen belum dikeluarkan oleh Kemensaintek Dikti dan diproyeksikan akan dibuka pada Bulan Juli-September 2026. Kegiatan pendukung IK ini melibatkan berbagai aspek, seperti pengembangan kompetensi, peningkatan kualifikasi akademik, dan dukungan administrasi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, workshop, dan seminar yang berfokus pada metode pengajaran, penelitian, dan penguasaan teknologi terbaru di bidang kelautan dan perikanan. Peningkatan kualifikasi akademik mencakup program beasiswa untuk studi lanjut, baik di dalam maupun luar negeri, serta dukungan untuk publikasi ilmiah di jurnal terindeks. Selain itu, perguruan tinggi juga menyediakan program mentoring dan bimbingan dari dosen senior untuk membantu dosen muda mencapai standar sertifikasi. Dukungan administrasi mencakup penyediaan informasi dan panduan terkait proses sertifikasi, serta bantuan dalam penyusunan dokumen dan portofolio yang diperlukan. Evaluasi kinerja dosen secara berkala juga dilakukan untuk memastikan mereka memenuhi standar yang ditetapkan. Semua kegiatan ini dirancang untuk memastikan dosen memiliki kompetensi dan kualifikasi yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi vokasi kelautan

dan perikanan. IK ini akan diukur pada TW IV. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp3.500.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 20).

IK 8 Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Jembrana (%)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan persentase perolehan nilai mandiri terkait mutu Politeknik KP Jembrana pada tahun berjalan. IK ini dihitung dengan cara memperoleh nilai yang dikeluarkan dari hasil Penilaian Mandiri Pusat Pendidikan KP.

Progres capaian IK per TW 1 tahun 2026 telah berjalan baik. Kegiatan pendukung IK ini antara lain pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, serta fasilitas dan infrastruktur. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengintegrasikan kebutuhan industri dan tren terbaru di bidang kelautan dan perikanan. Peningkatan kualitas pengajaran melibatkan pelatihan berkelanjutan bagi dosen dan tenaga pendidik, serta penerapan metode pembelajaran interaktif dan praktikum. Fasilitas dan infrastruktur diperbarui untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian, seperti laboratorium, kapal latih, dan peralatan budidaya dengan pengolahan ikan modern. Program magang dan kerja sama dengan industri juga diperluas untuk memberikan pengalaman praktis kepada taruna. Selain itu, evaluasi dan monitoring rutin dilakukan untuk memastikan pencapaian standar mutu yang ditetapkan. Penelitian dan publikasi ilmiah juga didorong untuk meningkatkan kontribusi akademik perguruan tinggi. Semua kegiatan ini mendukung peningkatan nilai akreditasi perguruan tinggi vokasi kelautan dan perikanan sesuai standar BAN-PT. IK ini akan diukur pada TW IV. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp36.730.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp3.500.000 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 0% (Tabel 20).

IK 9 Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jemberana (%)

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media untuk mencapai maksud atau tujuan (seperti buku, komputer, simulator meubelair dll). Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, sistem dsb.), seperti jalan, jembatan, sistem pengelolaan limbah, sanitasi air, telekomunikasi, dll. Kapasitas adalah daya tampung, kemampuan, atau keluaran sesuatu dari suatu objek, tempat atau sistem dalam periode tertentu. Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan standar yaitu jumlah sarana prasarana yang diadakan/dipelihara oleh Politeknik KP Jemberana pada tahun berjalan sesuai dengan standar. Jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan yaitu usulan rencana pengadaan/pemeliharaan yang akan dilaksanakan oleh Politeknik KP Jemberana pada tahun berjalan. IK ini dihitung dengan cara membagi jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan standar dengan jumlah sarana prasarana yang akan ditingkatkan kapasitasnya dikali 100%. IK ini diukur pada TW IV.

Progres capaian IK peralatan dan mesin telah mencapai 20% melalui tim pengadaan barang dan/atau jasa, PPK dan penyedia serta BMN berupa pemeliharaan sarana dan prasarana yang tertuang pada Tabel 11.

Tabel 11. Matriks Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jemberana

No.	Satuan Pendidikan	Sarana Prasarana yang akan di tingkatkan Kapasitasnya	Jumlah sarana prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya sesuai dengan standar	
1	Politenik KP Jemberana	Instalasi Jaringan Listrik	3	kegiatan
2		Instalasi Jaringan Air	3	kegiatan
3		Peralatan dan Mesin	5	unit
4		Gedung Rektorat	90	m ²

IK ini dapat berjalan lancar berkat komunikasi, kolaborasi dan aksi dari pelaksana sesuai dengan RPD yang telah disusun. IK ini akan diukur pada TW IV. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp96.975.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp24.641.233 dan 27,47% sehingga menghasilkan efisiensi - 27,47% (Tabel 20).

3.2.2. SK 2 – Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan

IK 10 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2025 s.d. Triwulan III Tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Politeknik KP Jembrana. IK ini dihitung dengan cara menghitung jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti dibagi jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Politeknik KP Jembrana sebanyak 85% dari seluruh rekomendasi yang diberikan selama periode pengukuran. IK ini diukur setiap triwulan. Capaian IK ini dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja 9

Sasaran Kegiatan 2 – Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan									
Indikator Sasaran Kegiatan - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Politeknik KP Jembrana (%)									
Realisasi				2026				Rencana Kegiatan PKPJ 2025-2029	
2022	2023	2024	2025	Target TW 1	Capaian TW 1	Persentase Capaian	Persentase Kenaikan Capaian 2025 - 2026	Target 2026	Persentase Capaian terhadap Target 2025
70	80	100	100	86	86	100,00	-16,28	86	100,00

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

Dari Tabel 12 diketahui bahwa capaian IK persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik KP Jembrana yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan terhadap target TW

1 tahun 2026 (86%) telah tercapai sebesar 100% dengan persentase capaian sebesar 117,65% sesuai dengan Nota Dinas Plt. BPPSDM KP Nomor B.1126/BPPSDM.1/HP.510/IV/2026 tentang Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan 1 Tahun 2026 Lingkup BPPSDM KP" Tahun 2025 Tanggal 14 April 2026. Sedangkan pada tahun 2025, IK ini telah tercapai sebesar 100% dengan persentase kenaikan capaian tahun 2025-2026 sebesar -16,28%. IK ini pun tercapai sebesar 70, 80 dan 100% di tahun 2022-2024. Sedangkan persentase capaian terhadap target rencana kegiatan 2026 adalah 100,00%. IK ini dengan kegiatan layanan manajemen keuangan, khususnya dalam penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan manajemen risiko, sangat erat. Rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan pengawasan, baik oleh aparat pengawas internal maupun eksternal, menjadi masukan strategis dalam memperbaiki sistem pengelolaan keuangan dan meminimalkan potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi sekaligus merupakan implementasi dari Rincian Output (RO) Layanan Manajemen Keuangan (SPIP dan Manajemen Risiko). Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp800.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp0 dan 0% sehingga menghasilkan efisiensi 100% (Tabel 20). Berikut ini adalah perbandingan capaian IK 10 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP (Tabel 13).

Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 10 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain

Politeknik KP	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Politeknik AUP Jakarta	86	86	100,00
Politeknik KP Sidoarjo	86	86	100,00
Politeknik KP Bitung	86	86	100,00
Politeknik KP Sorong	86	86	100,00

Politeknik KP	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Politeknik KP Karawang	86	100	116,28
Politeknik KP Bone	86	86	100,00
Politeknik KP Kupang	86	86	100,00
Politeknik KP Dumai	86	100	116,28
Politeknik KP Pangandaran	86	86	100,00
Politeknik KP Jembrana	86	86	100,00
AK Wakatobi	86	86	100,00

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

Dari data Tabel 13 dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya TW 1 tahun 2026. Politeknik KP Jembrana berhasil memperoleh capaian 86% (100,00% capaian). Sedangkan perbandingan capaian IK 9 dengan perguruan tinggi lain dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik di Kementerian Lain

Politeknik	No. IK	IK	Target	Capaian
Politeknik KP Jembrana	10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Jembrana yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah Dilengkapi dan Disampaikan (%)	86%	86%
Politeknik STMI (Sekolah Tinggi Manajemen Industri) Jakarta	12	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92%	100%

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

Jika dilihat dari Tabel 53, IK 10 Politeknik KP Jembrana, IK ini merupakan indikator yang dapat dibandingkan dengan IK 12 dari

Politeknik STMI Jakarta. Kedua IK membahas tentang rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti. Politeknik KP Jembrana memiliki target 86% dengan capaian 86% sedangkan Politeknik STMI (Sekolah Tinggi Manajemen Industri) Jakarta memiliki target 92% dengan capaian 100%. Faktor yang memengaruhi keberhasilan IK ini adalah kebijakan pimpinan satuan kerja untuk menindaklanjuti setiap laporan hasil pengawasan sesegera mungkin. Kegiatan pendukung IK ini adalah pelaksanaan rekomendasi dari hasil pengawasan yang baik dari ITJEN maupun berupa audit, reviu maupun evaluasi.

IK 11 Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Politeknik KP Jembrana. Nilai PM SAKIP unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di unit kerja. Penilaian PM SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP dapat dilihat pada Tabel 15. IK ini diukur pada TW IV.

Tabel 15. Nilai PM SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90-100	Sangat Memuaskan
A	>80-90	Memuaskan
BB	>70-80	Sangat Baik
B	>60-70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30-50	Kurang

Kategori	Nilai	Predikat
D	0-30	Sangat Kurang

Progres capaian IK ini telah mencapai 30% dimana dokumen SAKIP untuk TW 1 tahun 2026 telah disusun oleh tim kinerja Politeknik KP Jembrana. Penilaian mandiri SAKIP akan dilakukan oleh tim money BPPSDM KP terhadap seluruh UPT pada triwulan II-III mendatang. Kegiatan yang mendukung pencapaian IK ini meliputi pembekalan SAKIP oleh BPPSDM KP, evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dan koordinasi tim SAKIP di satuan kerja. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp400.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp276.667 dan 69,17% sehingga menghasilkan efisiensi -69,17% (Tabel 20).

IK 12 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)

IK ini merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018) Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023. Cara penghitungan IK ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.

2. Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
 - a. Kualifikasi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan bobot 25%
 - b. Kompetensi diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan dengan bobot 40%
 - c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN dengan bobot 30%
 - d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan bobot 5%
3. Perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:
$$\text{IPASN pegawai} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

Progres capaian IK ini telah berjalan dengan baik hingga TW 1 2025 melalui peningkatan kompetensi di berbagai pelatihan, webinar/seminar dan konferensi. Kegiatan pendukung pencapaian IK ini adalah pelaksanaan berbagai program pelatihan dan pengembangan diri yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing jabatan dan unit kerja, termasuk pelatihan teknis di bidang kelautan dan perikanan, pelatihan manajemen dan kepemimpinan, serta peningkatan soft skills seperti komunikasi, kerjasama tim, dan pelayanan publik yang tersedia pada emilea KKP dan platform lainnya yang diikuti secara mandiri oleh ASN. Sistem penilaian kinerja ASN yang objektif dan transparan juga diterapkan sebagai dasar untuk mengidentifikasi area pengembangan dan memberikan umpan balik yang konstruktif dari pimpinan ke pegawai setiap triwulannya melalui SKP. IK ini ditargetkan akan tercapai pada TW 2 dan 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp400.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp276.667 dan 69,17% sehingga menghasilkan efisiensi -69,17% (Tabel 20).

IK 13 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Jembrana (Nilai)

Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Nilai pengawasan kearsipan internal unit eselon I diperoleh dari nilai unit kearsipan II. IK ini dihitung dengan cara pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%)
 - a. penciptaan arsip (25%),
 - b. penggunaan arsip (25%),
 - c. pemeliharaan arsip (25%)
 - d. penyusutan arsip (25%)
2. Sumber daya kearsipan (bobot 50%)
 - a. sumber daya manusia kearsipan (50%),
 - b. prasarana dan sarana (50%)

Progres capaian IK ini telah mencapai 30% dimana dokumen ARSIP untuk TW 1 tahun 2026 telah disusun oleh tim arsiparis Politeknik KP Jemberana. Penilaian kearsipan akan dilakukan oleh tim money Sekjen KP dan BPPSDM KP terhadap seluruh UPT pada triwulan II-III mendatang. Kegiatan yang mendukung pencapaian IK ini meliputi pembekalan penyiapan arsip oleh Sekjen KP dan BPPSDM KP, evaluasi atas implementasi arsip, serta koordinasi tim arsip di satuan kerja. IK ini akan diukur pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp400.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp276.667 dan 69,17% sehingga menghasilkan efisiensi - 69,17% (Tabel 20).

IK 14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jemberana (%)

IK ini indikator yang menunjukkan instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). IK ini dihitung dengan cara nilai rencana umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP x 100%. Pagu Pengadaan Barang/Jasa. Jika RUP yang diumumkan Politeknik KP Jemberana melebihi pagu pengadaan

sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini. IK ini diukur setiap triwulan. Capaian IK ini dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja 14

Sasaran Kegiatan 2 – Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan									
Indikator Sasaran Kegiatan - Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)									
Realisasi				2026				Rencana Kegiatan PKPJ 2025-2029	
2023	2023	2024	2025	Target TW 1	Capaian TW 1	Persentase Capaian	Persentase Kenaikan Capaian 2024 - 2025	Target 2025	Persentase Capaian terhadap Target 2025
Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	Tidak ada IK ini	100	77	100	120	0	80	120

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

Dari Tabel 16 diketahui bahwa capaian IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%) terhadap target TW 1 tahun 2026 (77%) telah tercapai sebesar 100% sesuai dengan Nota Dinas BPPSDM KP Nomor 1428/BPPSDM.1/PL.410/IV/2026 tentang Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan dilingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan I TA. 2026 Tanggal 13 April 2026. Sedangkan pada tahun 2022-2024, IK ini tidak terdapat di dalam perjanjian kinerja Politeknik KP sehingga persentase kenaikan capaian tahun 2024-2025 sebesar 100%. Sedangkan persentase capaian terhadap target rencana kegiatan 2026 adalah 120%. IK Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%) dengan kegiatan layanan manajemen keuangan, khususnya pelaporan keuangan perencanaan pengadaan merupakan bagian integral dari siklus pengelolaan keuangan negara. RUP yang diumumkan secara tepat waktu dan lengkap dalam SIRUP mencerminkan kualitas perencanaan anggaran yang baik, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan keuangan. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp801.695.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar

Rp274.370.658 dan 34,22% sehingga menghasilkan efisiensi 85,78% (Tabel 20).

Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja 14 Politeknik KP Jembrana dengan Politeknik KP Lain

Politeknik KP	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Politeknik AUP Jakarta	77	100	120.00
Politeknik KP Sidoarjo	77	100	120.00
Politeknik KP Bitung	77	100	120.00
Politeknik KP Sorong	77	100	120.00
Politeknik KP Karawang	77	100	120.00
Politeknik KP Bone	77	100	120.00
Politeknik KP Kupang	77	100	120.00
Politeknik KP Dumai	77	100	120.00
Politeknik KP Pangandaran	77	100	120.00
Politeknik KP Jembrana	77	100	120.00
AK Wakatobi	77	100	120.00

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

Dari data Tabel 17 dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di TW 1 tahun 2026. Pada TW 1 tahun 2026, Politeknik KP Jembrana berhasil memperoleh capaian 100% (120% capaian). Faktor yang memengaruhi keberhasilan IK ini adalah komitmen pimpinan terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran, pemahaman yang baik dari pejabat pembuat komitmen (PPK), unit pengelola pengadaan barang/jasa (PBJ) mengenai kebijakan dan prosedur pengumuman RUP, serta ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai untuk proses penginputan data ke dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Sosialisasi dan bimbingan teknis secara berkala kepada unit kerja terkait juga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap pengumuman RUP yang rutin diselenggarakan oleh Sekjen KP dan BPPSDM KP. Kegiatan pendukung

IK ini meliputi sosialisasi dan bimbingan teknis secara berkala kepada seluruh unit kerja terkait tata cara penyusunan dan penginputan RUP ke dalam SIRUP oleh Sekjen KP dan BPPSDM KP. Politeknik juga menunjuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan memantau proses pengumuman RUP yang terdiri dari KPA, PPK, PBJ dan operator SIRUP. Selain itu, dilakukan evaluasi rutin terhadap kepatuhan pengumuman RUP dan memberikan umpan balik kepada unit kerja untuk perbaikan oleh BPPSDM KP kepada satuan kerja.

IK 15 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)

IK ini merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA < 70 . Cara penghitungan IK ini mengacu pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana yang terhitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN. IK ini diukur pada TW II dan IV.

Proges capaian IK ini pada TW 1 sebesar 70,22 dengan target sebesar 92,1. Nilai ini dapat diperoleh melalui perencanaan efektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 8 indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang terdiri dari: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian

Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output. Kegiatan pendukung IK ini adalah penyusunan perencanaan anggaran yang matang dan realistis, pelaksanaan anggaran sesuai dengan rencana dan peraturan yang berlaku, serta monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran secara berkala oleh tim anggaran. Politeknik KP Jembrana juga melakukan koordinasi intensif antar dengan KPPN, BPPSDM KP dan Pusdik KP untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dianggarkan, serta mengidentifikasi dan mengatasi kendala yang mungkin timbul dalam proses penyerapan anggaran. IK ini akan diukur pada TW 2 dan 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp557.925.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp119.629.000 dan 21,44% sehingga menghasilkan efisiensi -21,44% (Tabel 20).

IK 16 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)

IK ini merupakan yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain Sangat Baik, apabila NKPA > 90; Baik, apabila NKPA > 80-90; Cukup, apabila

NKPA >60-80; Kurang, apabila NKPA >50-60; Sangat Kurang, apabila NKPA < 50. IK ini diukur pada TW IV.

Progres capaian IK ini per TW 1 sebesar 0. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan aplikasi pada Bulan April dan masih ada beberapa pagu anggaran yang belum terealisasi sesuai dengan RPD (rencana penarikan dana) di masing-masing unit sehingga nilai NKPA belum terhitung di aplikasi. Kegiatan lain yang telah dilakukan adalah penginputan capaian output pada aplikasi SAKTI, dan DJA secara berkala dan tepat waktu oleh operator. IK ini ditargetkan akan tercapai pada TW 4. Selain itu, pagu anggaran IK ini adalah Rp8.248.875.000 dengan realisasi dan persentase realisasi anggaran sebesar Rp2.460.962.095 dan 29,83% sehingga menghasilkan efisiensi - 29,83% (Tabel 20).

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pagu anggaran Politeknik KP Jembrana berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Jembrana tahun 2025 Nomor SP DIPA-032.12.2.440013.2026 Tanggal 10 April 2026 dengan pagu anggaran sebesar Rp15.893.467.000. Revisi anggaran dibutuhkan untuk menjaga konsistensi pencapaian target serapan anggaran. Selama TA. 2025 Politeknik KP Jembrana telah melakukan 6 kali revisi DIPA anggaran pada TW 1 tahun 2026 (Tabel 18).

Tabel 18. Revisi DIPA Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026

No	Revisi	Tanggal Revisi (Terbit DIPA)	Indikator Kinerja	Kegiatan/ Output/ Komponen	Jumlah DIPA	Jumlah Anggaran Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen		Keterangan
						Semula	Menjadi	
1	RKA Awal	1 Desember 2025	Seluruh IK	Seluruh Kegiatan/ Output/ Komponen	15.405.267.000	-	-	Belum ada revisi
2	Revisi I	31 Desember	Seluruh IK	Seluruh Kegiatan/ Output/ Komponen	15.405.267.000	15.405.267.000	15.405.267.000	Revisi dalam rangka penguatan dukungan pelaksanaan Prioritas Direktif Presiden TA. 2026
3	Revisi II	22 Januari 2026	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Pengajaran dan Praktek Pendidikan	15.405.267.000	523.140.000	517.740.000	Revisi terkait pergeseran anggaran Belanja Barang (52) yang masih satu Rincian Output dengan pagu tetap.
			Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	Layanan Perkantoran	15.405.267.000	364.300.000	355.209.000	Revisi terkait pergeseran anggaran Belanja Barang (52) yang masih satu Rincian Output dengan pagu tetap.

No	Revisi	Tanggal Revisi (Terbit DIPA)	Indikator Kinerja	Kegiatan/ Output/ Komponen	Jumlah DIPA	Jumlah Anggaran Program/ Kegiatan/ KRO/ RO/ Komponen		Keterangan
						Semula	Menjadi	
4	Revisi III	5 Februari 2026	-	-	15.405.267.000	15.405.267.000	15.405.267.000	Revisi dalam rangka Penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) pada Hal. III DIPA
5	Revisi IV	2 Maret 2026	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Pengajaran dan Praktek Pendidikan	15.893.467.000	2.650.938.000	3.139.138.000	Revisi penambahan pagu anggaran untuk sumber dana PNBP
6	Revisi V	9 Maret 2026	-	-	15.893.467.000	-	-	Revisi terkait pergeseran anggaran Belanja Barang (52) yang masih satu Rincian Output dengan pagu tetap.

Sumber: Bagian Keuangan dan Perencanaan Politeknik KP Jembrana

Dalam pelaksanaannya, penyerapan anggaran sampai dengan Tanggal 31 Maret 2026 terealisasi sebesar Rp3.521.956.781 atau 22,16%. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 19.

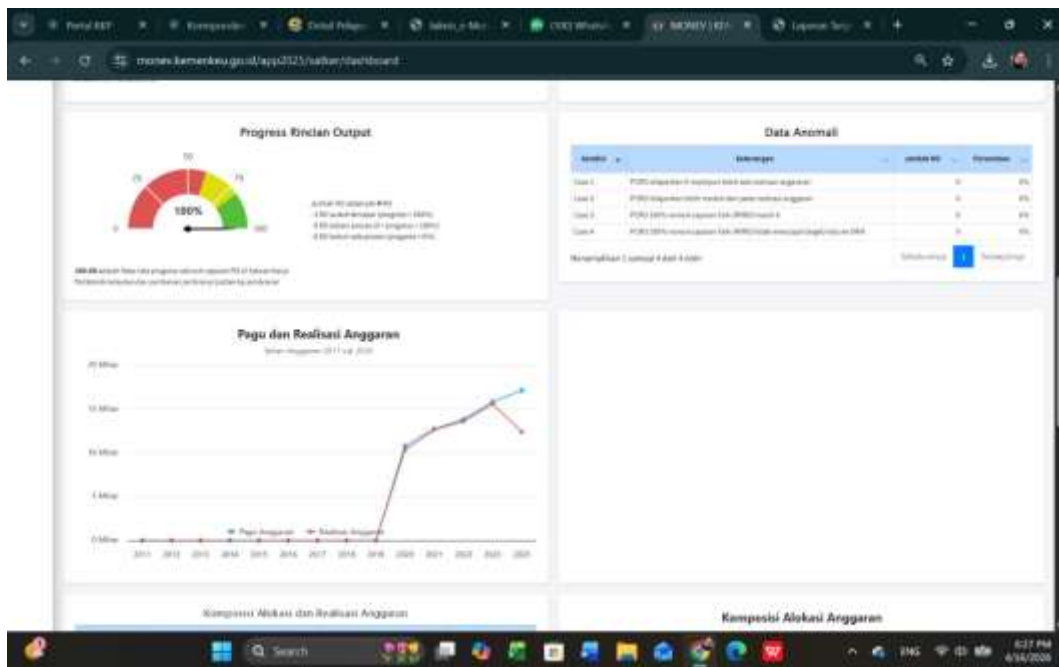
Tabel 19. Pagu dan Realisasi Anggaran Politeknik KP Jembrana Tahun TW 1 Tahun 2026

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	6.185.997.000	641.523.795	10.37
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	6.185.997.000	641.523.795	10.37
FAN	Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden	2.721.869.000	0	0
FAN.ZZ1	Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden	2.721.869.000	0	0
PDE	Akreditasi Lembaga	3.500.000	0	0
PDE.541	Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan	3.500.000	0	0
PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	3.500.000	0	0
PDI.545	Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	3.500.000	0	0
2376.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	3.440.728.000	641.523.795	18.65
2376.SAC.001	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3.440.728.000	641.523.795	18.65
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	16.400.000	0	0
SDC.843	Ilmu Pengetahuan atau Teknologi Pendidikan Tinggi yang Diterapkan kepada Masyarakat	16.400.000	0	0
WA	Program Dukungan Manajemen	9.707.470.000	2.880.432.986	29.67
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9.707.470.000	2.880.432.986	29.67
2378.EBA.962	Layanan Umum	1.200.000	830.000	69.17
2378.EBA.962 (301)	Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan Kelautan dan Perikanan	1.200.000	830.000	69.17
2378.EBA.994	Layanan Perkantoran	9.705.470.000	2.879.602.986	29.67
2378.EBA.994 (001)	Gaji dan Tunjangan	8.248.875.000	2.460.962.095	29.83

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
2378.EBA.994 (002)	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.456.595.000	418.640.891	28.74
2378.EBD.955 (301)	Pelayanan Manajemen Keuangan	800.000	0	
Total		15.893.467.000	3.521.956.781	22.16

Sumber: Bagian Keuangan dan Perencanaan Politeknik KP Jemberana

Berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi e-Monev Bappenas, progres pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Jemberana sampai dengan realisasi anggaran tahun 2026 mencapai 22,16%. Aplikasi e-Monev Bappenas 2026 pada Gambar 4 belum dapat menunjukkan data deviasi yang kecil antara persentase realisasi anggaran dan progres pelaksanaan program/kegiatan karena sedang dalam tahap pengembangan.



Gambar 4. Realisasi anggaran dan progres pelaksanaan kegiatan Politeknik KP Jemberana
(Sumber: Aplikasi e-Monev Bappenas, April 2026)

Tabel 20. Realisasi Anggaran Riil Masing-Masing Sasaran Kegiatan dan IK Politeknik KP Jembrana

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Target	Target TW 1	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kegiatan / Output/ Komponen	Pagu Anggaran (Rp)	Realisas i Anggara n (Rp)	Persenta se Realisasi (%)	Efisiensi (%)
SK 1 - Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten										
1	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	142	10	18	120	Pengajaran dan Praktek Pendidikan	2.650.938.000	637.718.495	24,06	95,94
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (Orang)	95	-	Diukur pada TW IV	Diukur pada TW IV	Pelantikan dan Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan	140.394.000	3.805.300	2,71	-2,71
3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Jembrana di tahun berjalan (kesepakatan)	2	-	Diukur pada TW IV	Diukur pada TW IV	Praktek Kerja Lapang	7.447.000	0	0	0
4	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	-	Diukur pada TW IV	Diukur pada TW IV	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten / Sertifikasi Peserta Didik	153.749.000	0	0	0
5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Kaiian)	3	-	Diukur pada TW IV	Diukur pada TW IV	Penelitian Terapan KP	10.500.000	0	0	0

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Target	Target TW 1	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kegiatan / Output/ Komponen	Pagu Anggaran (Rp)	Realisas i Anggara n (Rp)	Persenta se Realisasi (%)	Efisiensi (%)
6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Jembrana (kelompok)	2	-	Diukur pada TW IV	Diukur pada TW IV	Pengabdian kepada Masyarakat	5.900.000	0	0	0
7	Jumlah pendidik Politeknik KP Jembrana yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	100	-	Diukur pada TW IV	Diukur pada TW IV	Sertifikasi Profesi dan Kompetensi	3.500.000	0	0	0
8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Jembrana (%)	75	-	Diukur pada TW IV	Diukur pada TW IV	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan (Dukungan Akreditasi)	3.500.000	0	0	0
9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (%)	80	-	Diukur pada TW IV	Diukur pada TW IV	Layanan Perkantoran (Pemeliharaan Kantor)	96.975.000	24.641.233	27,47	-27,47
SK 2 - Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker										
10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	86	86	86	100	Layanan Manajemen Keuangan (Pelaporan Keuangan)	800.000	0	0	100

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja		Target	Target TW 1	Capaian	Persentase Capaian (%)	Kegiatan / Output/ Komponen	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Efisiensi (%)
	Politeknik KP Jembrana (%)									
11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	82	-	Diukur pada TW IV	Diukur pada TW IV	Layanan Umum (Pengelolaan Administrasi Kepegawaian)	400.000	276.667	69,17	-69,17
12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	85	-	Diukur pada TW II dan IV	Diukur pada TW II dan IV	Layanan Umum (Pengelolaan Administrasi Kepegawaian)	400.000	276.667	69,17	-69,17
13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Jembrana (Nilai)	71	-	Diukur pada TW IV	Diukur pada TW IV	Layanan Umum (Pengelolaan Administrasi Kepegawaian)	400.000	276.667	69,17	-69,17
14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	77	77	100	120	Layanan Perkantoran	801.695.000	274.370. 658	34,22	85,78
15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	92	-	Diukur pada TW II dan IV	Diukur pada TW II dan IV	Layanan Perkantoran	557.925.000	119.629. 000	21,44	-21,44
16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	71,5	-	Diukur pada TW IV	Diukur pada TW IV	Layanan Perkantoran	8.248.875.0 00	2.460.96 2.095	29,83	-29,83

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

Berdasarkan rencana aksi TW 1 tahun 2026, masing-masing sasaran strategis dan Indikator Kinerja (IK) didukung oleh pendanaan dalam RKAKL tahun 2026. Realisasi anggaran pada TW 1 tahun 2026 sebesar Rp3.521.956.781 atau 22,16%. Rincian realisasi anggaran masing-masing sasaran dan IK Politeknik KP Jemberana disajikan pada Tabel 20.

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik KP Jemberana

Politeknik KP Jemberana sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggung-jawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Hasil perhitungan efisiensi anggaran Politeknik KP Jemberana sebagaimana dalam Tabel 21.

Tabel 21. – Perhitungan Efisiensi Anggaran Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	% Efisiensi Realisasi Anggaran
Politeknik KP Jembrana	16	115	15.893.467.000	3.521.956.781	22.16	0

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kinerja perencanaan anggaran pada aplikasi SMART DJA per tanggal April 2026, Politeknik KP Jembrana belum memperoleh NKPA karena aplikasi masih dalam perbaikan.

Gambar 5. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana
(Sumber: Aplikasi SMART DJA April 2026)

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada Politeknik KP Jembrana yaitu:

1. Perencanaan, efisiensi anggaran dilakukan Politeknik KP Jembrana dalam beberapa dimensi, yaitu:

- a. Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.
 - b. Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2025, Politeknik KP Jembrana telah menetapkan kegiatan prioritas yang pengawalannya dilakukan secara rutin (*weekly report*) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.
 - c. Dimensi efisiensi ketiga berupa penyederhanaan nomenklatur lingkup organisasi. BPPSDM KP yang merupakan gabungan 2 (dua) eselon I yang tentunya berdampak pada satker di bawahnya termasuk Politeknik KP Jembrana dalam hal pengurangan jumlah satker, penyederhanaan nomenklatur, penguatan tugas dan fungsi, serta berpengaruh nyata pada pemangkasan jumlah kegiatan dengan tujuan penghematan atas uang yang banyak beredar mengikuti jumlah dan fungsi.
 - d. Dimensi efisiensi keempat berupa pemangkasan alokasi anggaran perjalanan dinas dan pertemuan. dialihkan kepada kegiatan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam hal ini dukungan untuk prioritas nasional/KKP dalam rangka peningkatan produksi budidaya. Dukungan Politeknik KP Jembrana dalam pencapaian upaya dimaksud dengan melakukan reviu penganggaran secara berjenjang yang melibatkan stakeholder meliputi reviu anggaran tingkat Politeknik KP Jembrana.
2. Pelaksanaan, strategi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi terutama dalam hal perjalanan dinas/paket meeting, sehingga volume capaian dapat melebihi target atau dipergunakan untuk output baru. Implementasi efisiensi ini diantaranya berupa:
- a. Melaksanakan sinergitas pelaksanaan kegiatan antar satker dan pusat dalam satu rangkaian kegiatan;

- b. Melaksanakan pengumpulan data riset bekerja sama dengan penyuluh perikanan dan instansi terkait lainnya;
- c. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbasis daring;
- d. Melaksanakan koordinasi, sosialisasi, supervisi, dan evaluasi dilaksanakan secara daring dan *blended* (tatap muka dan daring);
- e. Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan dilaksanakan secara digitalisasi melalui *video conference* dan *live streaming*; dan
- f. Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan pimpinan berbasis *logical framework* dan SKP.

3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- a. Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan *Weekly Report* Politeknik KP Jembrana;
- b. Melaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan Politeknik KP Jembrana dalam bentuk pertemuan daring secara rutin dan berkala;
- c. Membayarkan Tunjangan Kinerja Pegawai sebagai bentuk insentif atas kinerja/kontribusi yang diberikan pada organisasi, dibayarkan berdasarkan capaian kinerja dan progress kerja disamping presensi kehadiran.

4. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidu diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan dalam pencapaian tujuan organisasi. Politeknik KP Jembrana melakukan beberapa penyesuaian diantaranya melakukan proses identifikasi dan revisi 1) mendukung program prioritas nasional dalam rangka peningkatan produksi budidaya, 2) belanja pegawai kepada unit eselon III lainnya akibat pergeseran pegawai, 3) pergeseran output belanja untuk kebutuhan pembangunan nasional.

3.5. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja dan Sasaran Kegiatan

Pagu dan realisasi anggaran per jenis belanja pada TW 1 tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Pagu dan Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	8.248.875.000	-	8.248.875.000	2.460.962.095	29.83
Belanja Barang	7.644.592.000	-	7.644.592.000	1.060.994.686	14
Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total	15.893.467.000	-	15.893.467.000	3.521.956.781	22.16

Sumber: Bagian Keuangan dan Perencanaan Politeknik KP Jembrana

Realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan (SK) pada TW 1 tahun 2026 di Politeknik KP Jembrana dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026

No.	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pemenuhan Prioritas Direktif Presiden	2.721.869.000	0	0
2	Akreditasi Lembaga	3.500.000	0	0
3	Sertifikasi Profesi dan SDM	3.500.000	0	0
4	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	3.440.728.000	641.523.795	18.65
5	Penelitian dan Pengembangan Modeling	16.400.000	0	0
6	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.706.670.000	2.880.432.986	29.67
7	Layanan Manajemen Kinerja Internal	800.000	0	0
Total		15.893.467.000	3.521.956.781	22.16

Sumber: Bagian Keuangan dan Perencanaan Politeknik KP Jembrana

4. PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Indikator Kinerja

Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember memiliki tanggungjawab untuk mewujudkan 2 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja Kegiatan di TW 1 tahun 2026. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Jember Tahun Anggaran 2026 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerja.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Jember sebesar 108,82% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Jember

Selama TW 1 tahun 2026, 3 IK yang diukur dari seluruh IK yang diukur di Politeknik KP Jember berstatus hijau dan biru. Rincian target dan realisasi sebagai berikut (Tabel 24).

Tabel 24. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Jembrana TW 1 Tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Satuan Output / Komponen	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	%
1.	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	Orang	142	10	18	120,00
2.	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (orang)	Orang	93	-	-	Diukur pada TW IV
3.	Jumlah kerjasama Politeknik KP Jembrana di tahun berjalan (kesepakatan)	Kesepakatan	3	-	-	Diukur pada TW IV
4.	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)	%	100	-	-	Diukur pada TW IV
5.	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Kajian)	Kajian	3	-	-	Diukur pada TW IV
6.	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Jembrana (kelompok)	kelompok	2	-	-	Diukur pada TW IV
7.	Jumlah pendidik Politeknik KP Jembrana yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	Orang	1	-	-	Diukur pada TW IV
8.	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Jembrana (%)	%	75	-	-	Diukur pada TW IV
9.	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (%)	%	80	-	-	Diukur pada TW IV
10.	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk	%	86	86	86	100,00

No	Indikator Kinerja	Satuan Output / Komponen	Target Tahunan	Target TW 1	Capaian TW 1	%
	perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)					
11.	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	82	-	-	Diukur pada TW IV
12.	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	Indeks	85	-	-	Diukur pada TW II dan IV
13.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	71	-	-	Diukur pada TW IV
14.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	%	77	100	100	120,00
15.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	92.1	-	-	Diukur pada TW IV
16.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	Nilai	71.5	-	-	Diukur pada TW IV

Sumber: Bagian Kinerja Politeknik KP Jembrana

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja Politeknik KP Jembrana di TW 1 tahun 2026 cukup baik. Namun demikian, dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan pengawalan yang baik terhadap capaian IK dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Jembrana. Langkah nyata dilakukan melalui monitoring dan evaluasi berkala di setiap akhir triwulan untuk mengidentifikasi deviasi capaian secara dini. Selanjutnya, rencana aksi dan tindak lanjutnya disusun guna mengejar ketertinggalan target apabila terjadi kendala teknis di lapangan. Penguatan koordinasi antar lini juga terus ditingkatkan guna

memastikan alokasi sumber daya berjalan efektif dan efisien demi tercapainya target kinerja tahunan yang optimal.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja TW 1 tahun 2026 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Politeknik KP Jembrana sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Lampiran 1:
Perjanjian Kinerja (PK) 2026



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
POLITEKNIK KP JEMBRANA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **I Ketut Sumandiarsa**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Jembrana

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Jembrana



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

I Ketut Sumandiarsa

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
POLITEKNIK KP JEMBRANA

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (orang)	142
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana (orang)	95
		3	Jumlah kerjasama Politeknik KP Jembrana di tahun berjalan (kesepakatan)	2
		4	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		5	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana (Kajian)	3
		6	Kelompok masyarakat yang mengadopsi ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik KP Jembrana (kelompok)	2
		7	Jumlah pendidik Politeknik KP Jembrana yang lulus sertifikasi profesi (Orang)	2
		8	Persentase Penilaian Mutu Politeknik KP Jembrana (%)	80
		9	Persentase Sarana Prasarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (%)	80
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	85
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	82
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)	85
		13	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Politeknik KP Jembrana (Nilai)	71
		14	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Jembrana (%)	77
		15	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	92
		16	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	71,5

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	5.570.535.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	9.834.732.000
Total Anggaran Politeknik KP Jembrana Tahun 2026		15.405.267.000

Jakarta, 6 Januari 2026

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik KP Jembrana



Ditandatangani
Secara Elektronik

I Ketut Sumandiarsa

Lampiran 2:
SK Tim Tata Kelola Kinerja
Politeknik KP Jembrana Tahun
2026



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA

DESA PENGEMBANGAN KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA 82218

TELEPON (0365) 4503980, FAXMILE (0365) 4503980

LAMAM www.kkp.go.id

SURAT TUGAS

NOMOR B.48/POLTEK.JBR/KP.440/I/2026

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, perlu membentuk tim teknis tata kelola kinerja di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menugaskan Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana dalam melakukan pengelolaan kinerja lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana.
- Dasar** :
- 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 - 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 - 3. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 2);
 - 4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
 - 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi dan Implementasi SAKIP;
 - 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2017 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 190);
 - 8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024; dan
 - 9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana.

Memberi Tugas

- Kepada : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana Tahun 2026 sebagaimana tersebut dalam lampiran surat Perintah berikut ini.
- Untuk
1. Melakukan Tata Kelola Kinerja di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana Tahun 2026;
 2. Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan;
 3. Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana;
 4. Segala biaya dalam melaksanakan tugas ini akan dibebankan pada DIPA Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana Tahun Anggaran 2026;
 5. Apabila dalam tahun berjalan terjadi perubahan atau kekeliruan dalam penetapan surat tugas ini, maka akan dilakukan perbaikan sesuai dengan aturan yang berlaku;
 6. Surat Perintah ini berlaku mulai sejak ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2026.

Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Jemberana,



I Ketut Sumandiarsa

Lampiran 1 Surat Tugas
Nomor : B.48/POLTEK.JBR/KP.440/II/2026
Tanggal : 19 Januari 2026

Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember Tahun 2026

- A. Pembina
Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember.
- B. Pengarah
Wakil Direktur II Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember.
- C. Penanggung Jawab Tata Kelola Kinerja Bagian Umum
Kepala Sub Bagian Umum
- D. Penanggung Jawab Tata Kelola Kinerja Bagian Akademik
Kepala Unit Bagian Akademik dan Administrasi Ketarunaan
- E. Penanggung Jawab Tata Kelola Kinerja Program Studi
Ketua Program Studi PTK, PHL dan BDI
- F. Penanggung Jawab Tata Kelola Kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- G. Penanggung Jawab Tata Kelola Kinerja Pusat Pembinaan Karakter
Kepala Pusat Pembinaan Karakter
- H. Tim Pelaksanan Kesekretariatan

No.	Nama/ Jabatan	Kedudukan dalam Tim
1.	Dr. Mohsan Abrori, S.Pi., M.Si. / Wakil Direktur 2	Koordinator
2.	Rostam Alfandi S.H. / Kepala Sub Bagian Umum	Ketua
3.	I. G. K. Bela Laskar Tenggara, S.T. / Perencana Ahli Pertama	Sekretaris
Sub-Tim-Perencanaan Kinerja		
1.	I. G. K. Bela Laskar Tenggara, S.T. / Perencana Ahli Pertama	Koordinator
2.	Agoes Heriyanto, A.Md. / Bendahara Penerimaan	Anggota
3.	Muth Mainnah, M.Si. / Dosen Lektor	Anggota
4.	Nurdiansyah S.H. / Penata Layanan Operasional	Anggota
5.	Indah Novitasari, S.M. / Penata Layanan Operasional	Anggota
Sub-Tim Pengukuran, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi		
1.	Ahmad Azwar, S.St.Pi., M.M. / Analis SDM Aparatur Ahli Pertama	Koordinator
2.	Muth Mainnah, M.Si. / Dosen Lektor	Anggota
3.	I. G. K. Bela Laskar Tenggara, S.T. / Perencana Ahli Pertama	Anggota
4.	Resti Nurmala Dewi, S.T., M.Eng. / Dosen Lektor	Anggota
5.	Indah Novitasari, S.M. / Penata Layanan Operasional	Anggota

No.	Nama/ Jabatan	Kedudukan dalam Tim
6.	Ayu Fazia / Pengadministrasi Perkantoran/ Pengadministrasi Umum	Anggota
7.	Vanesia Aurora, S.IIP. / Pustakawan Ahli Pertama	Anggota
8.	Nurdiansyah S.H. / Penata Layanan Operasional	Anggota
9.	Gusti Putu Pranata Kusuma / Operator Layanan Operasional	Anggota
10.	Dwi Siswo Handoko, S.St.Pi. / Kepala UAAK	Anggota
11.	Siluh Putu Sri Dia Utari, S.Pi., M.Si. / Ketua Prodi PHL	Anggota
12.	Made Mahendra Jaya, S.Pi., M.Si. / Ketua Prodi PTK	Anggota
13.	Andina Chairunnisa, S.Pi., M.Si. / Ketua Prodi BDI	Anggota
14.	Pinky Natalia Samanta., M.Si. / Kepala Pusbinter	Anggota
15.	Diah Ayu Satyari Utami, S.Pi., M.Si. / Kepala P3M	Anggota
16.	Anis Khairunnisa, M.Si. / Sekretaris Kedirekturan	Anggota
17.	Raden Ibnu, S.ST.Pi. / Sekretaris Kedirekturan	Anggota
18.	Made Devi Kurniawati M.Si. / Sekretaris Kedirekturan	Anggota
Sub-Tim Verifikasi Kinerja		
1.	Muth Mainnah, M.Si. / Dosen Lektor	Koordinator
2.	Ahmad Azwar, S.St.Pi., M.M. / Analis SDM Aparatur Ahli Pertama	Anggota
3.	I. G. K. Bela Laskar Tenggara, S.T. / Perencana Ahli Pertama	Anggota
4.	Indah Novitasari, S.M. / Penata Layanan Operasional	Anggota
5.	Resti Nurmala Dewi, S.T., M.Eng. / Dosen Lektor	Anggota
6.	Ayu Fazia / Pengadministrasi Perkantoran/ Pengadministrasi Umum	Anggota
7.	Vanesia Aurora, S.IIP. / Pustakawan Ahli Pertama	Anggota

Lampiran 2 Surat Tugas
Nomor : B.48/POLTEK.JBR/KP.440/I/2026
Tanggal : 19 Januari 2026

**Uraian Tugas Tim Teknis Tata Kelola Kinerja
Di Lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember Tahun 2026**

A. Pengarah

Memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggung Jawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan tata kelola kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember.

B. Penanggung Jawab

Bertanggung jawab terhadap tata kelola kinerja lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember.

C. Pelaksana

1. Ketua

Melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember.

2. Sekretaris

Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Tim Teknis Tata Kelola Kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember.

3. Manajer Kinerja

Mengkoordinasikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi kinerja di lingkungan unit kerja yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.

4. Sub-Tim

a. Koordinator Sub-Tim

Menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian kegiatan Sub-Tim serta melaporkan hasil kepada Ketua Tim Pelaksana Kesekretariatan

1) Sub-Tim Perencanaan Kinerja

a) Memastikan bahwa:

(1) Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)/ Rencana Kerja telah tersusun dan memuat:

- (a) Visi, misi, dan program;
- (b) Tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan, dan target;
- (c) Sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan; dan
- (d) Indikator Kinerja Utama (IKU).

(2) Indikator Kinerja

(a) Perjanjian Kinerja (PK)

- i Tersusun dan selaras dengan dokumen Renstra dan PK atasannya;

- ii Memuat target kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan
 - iii Dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.
- (b) Rincian target IKU secara bulanan/ triwulanan/semesteran/tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU;
- (c) Matriks *cascading* kinerja organisasi level 3;
- (d) Inisiatif strategi/rencana aksi atas PK.
- b) Memastikan bahwa rencana aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan;
- c) Memastikan seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target, dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
- d) Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- b. Sub-Tim Pengukuran Kinerja
 - 1) Menyusun pedoman / mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
 - 2) Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
 - 3) Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
 - 4) Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi.
- c. Sub-Tim Pelaporan Kinerja
 - 1) Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala triwulanan/tahunan);
 - 2) Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
 - 3) Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
 - 4) Memastikan LKj yang disusun disampaikan tepat waktu dan di unggah ke dalam website resmi; dan
 - 5) Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- d. Sub-Tim Evaluasi Kinerja
 - 1) Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
 - 2) Menyusun laporan hasil evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kinerja selanjutnya;
 - 3) Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan pada unit kerja di masing-masing sesuai ketentuan;
 - 4) Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan; dan

- 5) Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- e. Sub-Tim Verifikasi Kinerja
- 1) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
 - 2) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
 - 3) Melakukan verifikasi data, informasi, dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
 - 4) Memastikan seluruh softcopy data, informasi, dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi online; dan
 - 5) Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.



Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Jemberana,

I Ketut Sumandiarsa

Tanggal : 19 Januari 2026

[illegible]

Tim Teknis Tata Kelola Kinerja PKPJ	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
diniput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja												
7. mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi												
Sub-Tim Pengukuran Kinerja												
1. menyusun peroman/ mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja												
2. melaksanakan pengukuran capaian IK dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan/ triwulan/ semesteran/ tahunan)												
3. memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencana aksi diniput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja												
4. mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi												
Sub-Tim Pelaporan Kinerja												

[illegible]

[illegible]

Tim Teknis Tata Kelola Kinerja PKPJ	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
4. memastikan seluruh data <i>softcopy</i> data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi online												
5. mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing												

Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Jemberana,



I Ketut Sumandiarsa

Lampiran 3:
Data Dukung Kinerja Politeknik KP
Jembrana TW 1 Tahun 2026

LINK DATA DUKUNG

[https://drive.google.com/drive/folders/
1duOiNJizVV_JxU7Xi19l6L_1_E61K1dQ?us
p=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1duOiNJizVV_JxU7Xi19l6L_1_E61K1dQ?usp=sharing)